

2025

LAPORAN KINERJA (LKJ) TRIWULAN I





BBRBLPP

Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan
Institute for Mariculture Research And Fisheries Extension

Tim Penyusun

Wawan Andriyanto, S.Pi. M.Sc.

Ketut Sutaryasa, S.PKP.

Maria Niken Tri Ubaya Sakti, S.Pi

Ida Komang Wardana, S.Si

Kadek Adi Chandra Kusuma, S.St.Pi

Sujannah, S.Akt.

I Komang Suarsana, S.PKP.

Ni Luh Erawati, S.A.P.

Hirmawan Tirta Yudha, S.Pi, M.Si.

Ni Luh Seri, A.Md

Kata Pengantar



Segala puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya, Laporan Kinerja (LKj) Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan Triwulan I TA. 2025 dapat terselesaikan dengan baik. Laporan kinerja ini merupakan bentuk pertanggungjawaban atas pencapaian kinerja Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan (BBRBLPP) selama triwulan I TA 2025.

Penyusunan Laporan Kinerja triwulan I tahun 2025 Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan telah mengacu kepada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja, Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 68 Tahun 2017 tentang Pedoman Pengelolaan Kinerja Organisasi di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan.

Laporan Kinerja triwulan I tahun 2025 Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi yang bermanfaat dan umpan balik bagi perbaikan dan peningkatan kinerja bagi organisasi dan seluruh Tim Kerja di lingkungan Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan di masa yang akan datang.



Bandung, 16 April 2025

Kepala Balai Besar Riset Budidaya
Laut dan Penyuluhan PerikananWan Andriyanto, S.Pi., M.Sc.

NIP. 19780502 200502 1 001

Jkhtisar Eksekutif

Peraturan Presiden Nomor 109 Tahun 2024 tentang Rencana Kerja Pemerintah (Rencana Kerja Pemerintahan) Tahun 2025 merupakan dokumen perencanaan Pembangunan tahunan yang disusun dalam masa transisi menjadi langkah awal pelaksanaan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) Tahun 2025-2045 sebagaimana telah ditetapkan dengan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2024 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, penyusunan RKP merupakan Upaya menjaga kesinambungan Pembangunan secara terencana dan sistematis yang tanggap akan perubahan.

Seiring dengan tersusunnya RKP tersebut Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan (BBRBLPP), telah melakukan akselerasi dengan penyusunan RKT lingkup BBRBLPP Tahun 2025 guna menyesuaikan dengan Renja atasannya yaitu Pusat Penyuluhan Kelautan dan Perikanan, Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM KP serta Kementerian Kelautan dan Perikanan.

LKj Triwulan I T.A. 2025 BBRBLPP-Gondol ini menyajikan berbagai capaian strategis baik yang mencapai target maupun yang belum mencapai target. Berbagai capaian strategis tersebut tercermin dalam capaian Indikator Kinerja Utama (IKU).

Selama triwulan I T.A. 2025, terdapat 7 (tujuh) realisasi IKU, dimana 3 (tiga) IKU berstatus biru dan 4 (empat) IKU berstatus hijau, untuk indikator lain akan diukur pada triwulan berikutnya. Rincian target dan realisasi dari 7 (tujuh) IKU tersebut adalah:

1. Kelompok Pelaku Usaha/ Pelaku Pendukung yang Disuluh oleh BBRBLPP (Kelompok) dengan target triwulan I sebanyak 100 kelompok tercapai 120 kelompok;
2. Kelompok Pelaku Usaha/ Pelaku Pendukung yang Ditingkatkan Kelasnya oleh BBRBLPP (Kelompok) dengan target triwulan I sebanyak 1 kelompok, tercapai 1 kelompok;
3. Kelompok Pelaku Usaha/ Pelaku Pendukung yang Dibentuk oleh BBRBLPP (Kelompok) dengan target triwulan I sebanyak 10 kelompok, tercapai 10 kelompok;
4. Nilai PNB Satker BBRBLPP (Rupiah Milyar) dengan target 0,015 rupiah milyar, tercapai 0,039 rupiah Miyar;
5. Gabungan Kelompok/ Koperasi/ Korporasi yang Mendapatkan Pendampingan di BBRBLPP (Unit) dengan taget 1 unit, tercapai sebanyak 1 unit.
6. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BBRBLPP (%) dengan target 85%, tercapai 85%

7. Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP BBRBLPP (%), dengan target 80%, tercapai 100%.

Selama triwulan I T.A. 2025, terdapat permasalahan yang di hadapi BBRBLPP dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, diantaranya adalah Capaian IKU Kelompok Pelaku Usaha/ Pelaku Pendukung yang Ditingkatkan Kelasnya oleh BBRBLPP (Kelompok), masih memiliki target dan capaian yang terlalu sedikit, dimana dari target tahunan sebanyak 98 kelompok, terdapat target triwulanan hanya 1 kelompok, dengan capaian 1 kelompok.

Untuk mengatasi permasalahan yang muncul, ada beberapa rekomendasi yang dapat dilakukan untuk mengantisipasi permasalahan tersebut, yaitu : Capaian IKU Kelompok Pelaku Usaha/ Pelaku Pendukung yang Ditingkatkan Kelasnya oleh BBRBLPP (Kelompok) agar persiapan pencapaiannya disiapkan lebih awal dengan berkoordinasi dengan penyuluh lingkup satminkal BBRBLPP.

Sampai dengan triwulan I T.A. 2025, Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan secara optimal berusaha untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan dalam rencana strategis. Sementara untuk beberapa program/ kegiatan yang capaian kinerjanya belum memiliki target akan direncanakan tercapai pada triwulan berikutnya.

Daftar Isi

Tim Penyusun	i
Kata Pengantar	ii
Ikhtisar Eksekutif	iii
Daftar Isi	v
Daftar Tabel	vi
Daftar Gambar	viii
Bab I. Pendahuluan.....	55
1.1. Latar Belakang	55
1.2. Maksud dan Tujuan	56
1.3. Struktur Organisasi.....	59
1.4. Keragaan SDM (Kekuatan SDM)	60
1.5. Sistematika LKj.....	61
Bab II. Perencanaan & Perjanjian Kinerja	63
2.1. Rencana Kerja Tahun 2025	63
2.2. Perjanjian Kinerja	63
2.3. Pengukuran Kinerja.....	65
Bab III. Akuntabilitas Kinerja.....	67
3.1. Capaian Kinerja Organisasi.....	67
3.2. Evaluasi Dan Analisis Kinerja	69
3.3. Evaluasi dan Analisis Kinerja	70
3.4. Hasil Pengukuran BBRBLPP	71
SS1: Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan.....	71
IKU 1. : Kelompok Pelaku Usaha/ Pelaku Pendukug yang Disuluh oleh BBRBLPP	71
IKU 2. : Kelompok Pelaku Usaha/ Pelaku Pendukung yang Ditingkatkan Kelasnya oleh BBRBLPP	74
IKU 3: Kelompok Pelaku Usaha/ Pelaku Pendukung yang Dibentuk oleh BBRBLPP (kelompok)	76
IKU 4.: Nilai PNBP Satker BBRBLPP	78
IKU 5: Gabungan Kelompok/ Koperasi/ Korporasi/ yang Mendapatkan Pendampingan di BBRBLPP (unit)	80
SS2.: Tersedianya Ilmu Pengetahuan dan Teknologi serta Rekomendasi dan Model Pemberdayaan Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan	82
IKU 6.: Media Penyuluhan Sesuai dengan Kebutuhan Pelaku Usaha Di Satker BBRBLPP (Paket)	82
SS3.: Terselenggaranya Tata Kelola Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	83
IKU 7.: Jumlah Penyuluh Perikanan yang Lulus Uji Kompetensi di BBRBLPP (Orang)	83
IKU 9.: Jumlah Penyuluh Kelautan dan Perikanan yang Lulus Pelatihan Teknis di BBRBLPP (Orang)	85
SS3. : Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber daya Manusia Kelautan dan Perikanan	87
IKU.9 : Kemitraan yang Disepakati dan/ atau Ditindaklanjuti di Satker BBRBLPP (Dokumen).....	87
IKU 10.: Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BBRBLPP	90
IKU 11.: Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BBRBLPP	92
IKU 12.: Penilaian Mandiri SAKIP BBRBLPP	94
IKU 13.: Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BBRBLPP (Nilai)	96
IKU 14.: Indeks Profesionalitas ASN BBRBLPP	98
IKU 15.: Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP BBRBLPP (%) ..	100
IKU 16.: Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN BBRBLPP (%)	103
Bab IV. Penutup	109
4.1. Permasalahan Dan Tindak Lanjut	110
4.2. Saran Dan Rekomendasi	110
4.3. Kesimpulan.....	110
Lampiran.....	112

Daftar Tabel

Tabel III. 2. Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2025	68
Tabel III. 3. Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2025	69
Tabel III. 4. Capaian IKU Jumlah Kelompok Pelaku utama dan Pelaku Usaha yang disuluh di BBRBLPP pada Triwulan I Tahun 2025.....	72
Tabel III. 5. Perbandingan Capaian IKU Kelompok Pelaku Usaha/ Pelaku Pendukung yang Disuluh oleh BBRBLPP Triwulan I Tahun 2025 dengan Satminkal Lain	73
Tabel III. 6. Kelompok Pelaku Usaha/ Pelaku Pendukung yang Ditingkatkan Kelasnya oleh BBRBLPP Triwulan I	74
Tabel III. 7. Perbandingan Capaian IKU Kelompok Kelautan dan Perikanan	75
Tabel III. 8. Capaian IKU Kelompok Pelaku Usaha/ Pelaku Pendukung yang Dibentuk oleh BBRBLPP pada Triwulan I Tahun 2025.....	76
Tabel III. 9. Perbandingan Capaian IKU Kelompok kelautan dan perikanan yang dibentuk di Satminkal BBRBLPP Triwulan I Tahun 2025 dengan Satminkal Lain	77
Tabel III. 10. Capaian IKU Nilai PNBP Satker BBRBLPP pada Triwulan I Tahun 2025	79
Tabel III. 11. Perbandingan Capaian IKU Nilai PNBP Satker BBRBLPP Triwulan I Tahun 2025 dengan Satker Lingkup Pusluh KP	79
Tabel III. 12. Capaian IKU Gabungan Kelompok/ Koperasi/ Korporasi/ yang Mendapatkan Pendampingan di BBRBLPP (unit) pada Triwulan I Tahun 2025	80
Tabel III. 13. Perbandingan Capaian IKU Gabungan Kelompok/ Koperasi/ Korporasi/ yang Mendapatkan Pendampingan di BBRBLPP Triwulan I Tahun 2025 dengan Satminkal Lain	81
Tabel III. 14. Capaian IKU Media Penyuluhan Sesuai dengan Kebutuhan Pelaku Usaha di Satker BBRBLPP pada Triwulan I Tahun 2025.....	82
Tabel III. 15. Perbandingan Capaian IKU Media Penyuluhan Sesuai dengan Kebutuhan Pelaku Usaha di Satker BBRBLPP (paket) Triwulan I Tahun 2025 dengan Satminkal Lain.....	83
Tabel III. 16. Capaian IKU Jumlah Penyuluh Perikanan yang Lulus Uji Kompetensi di BBRBLPP (Orang) pada Triwulan I Tahun 2025.....	84
Tabel III. 17. Perbandingan Capaian IKU Jumlah Penyuluh Perikanan yang lulus Uji Kompetensi di BBRBLPP (Orang)	84
Tabel III. 18. Capaian IKU Jumlah Penyuluh Kelautan dan Perikanan yang Lulus Pelatihan Teknis di BBRBLPP (Orang) pada Triwulan I Tahun 2025	86
Tabel III. 19. Perbandingan Capaian IKU Jumlah Penyuluh Kelautan dan Perikanan yang Lulus Pelatihan Teknis di BBRBLPP (Orang)Triwulan I Tahun 2025 dengan Satminkal Lain.....	87
Tabel III. 20. Capaian IKU Kemitraan yang Disepakati dan/ atau Ditindaklanjuti di Satker BBRBLPP (Dokumen) pada Triwulan I Tahun 2025.....	88
Tabel III. 21. Capaian IKU Kemitraan yang disepakati dan/ atau ditindaklanjuti BBRBLPP pada triwulan I tahun 2025	88
Tabel III. 22. Capaian IKU Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BBRBLPP pada Triwulan I Tahun 2025	91
Tabel III. 23. Capaian IKU Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan BBRBLPP yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BBRBLPP pada Triwulan I Tahun 2025	91
Tabel III. 24. Capaian IKU Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BBRBLPP	93
Tabel III. 25. Capaian IKU Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BBRBLPP	94
Tabel III. 26. Kategori Nilai PM SAKIP	95
Tabel III. 27. Capaian IKU Penilaian Mandiri SAKIP BBRBLPP pada Triwulan I Tahun 2025	95
Tabel III. 28. Capaian Nilai Penilaian Mandiri SAKIP BBRBLPP	96
Tabel III. 29. Capaian IKU Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BBRBLPP (Nilai)	97
Tabel III. 30. Capaian Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BBRBLPP	97
Tabel III. 31. Capaian IKU Indeks Profesionalitas ASN BBRBLPP pada Triwulan I Tahun 2025	99
Tabel III. 32. Capaian Kinerja Indeks Profesionalitas ASN	99
Tabel III. 33. Capaian IKU Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP BBRBLPP (%) pada Triwulan I Tahun 2025	101
Tabel III. 34. Capaian Persentase rencana umum pengadaan PBJ	102



BBRBLPP

Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan
Institute for Mariculture Research And Fisheries Extension

Tabel III. 35. Capaian IKU Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN BBRBLPP (%)	104
Tabel III. 36. Capaian IKU Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN BBRBLPP (%)	104
Tabel III. 37. Tabel realisasi anggaran triwulan I TA 2025 per Sasaran Kegiatan	106
Tabel III. 38. Pagu dan Realisasi Anggaran Pendukung IKU Lingkup BBRBLPP	106
Tabel III. 39. Perhitungan Efisiensi Anggaran BBRBLPP Triwulan I Tahun 2025	107



BBRBLPP

Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan
Institute for Mariculture Research And Fisheries Extension

Daftar Gambar

Gambar 1. 1. Struktur Organisasi BBRBLPP	60
Gambar 1. 2. Keragaan SDM BBRBLPP TA 2024	60
Gambar 4. 1. Dashboard Aplikasi Kinerjaku http://kinerjaku.kkp.go.id	109

Bab I. Pendahuluan

1.1. Latar Belakang

Peraturan Presiden Nomor 109 Tahun 2024 tentang Rencana Kerja Pemerintah (Rencana Kerja Pemerintahan) Tahun 2025 merupakan dokumen perencanaan Pembangunan tahunan yang disusun dalam masa transisi menjadi langkah awal pelaksanaan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) Tahun 2025-2045 sebagaimana telah ditetapkan dengan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2024 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, penyusunan RKP merupakan Upaya menjaga kesinambungan Pembangunan secara terencana dan sistematis yang tanggap akan perubahan.

Seiring dengan tersusunnya RKP tersebut Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan (BBRBLPP), telah melakukan akselerasi dengan penyusunan RKT lingkup BBRBLPP Tahun 2025 guna menyesuaikan dengan Renja atasannya yaitu Pusat Penyuluhan Kelautan dan Perikanan, Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM KP serta Kementerian Kelautan dan Perikanan.

Sesuai dengan RKT yang telah tersusun tersebut, BBRBLPP melaksanakan kegiatan yang terdiri dari 4 Sasaran Kegiatan (SK) yang ingin dicapai dalam Kontrak Kinerja dengan Pusluh KP. Untuk setiap SS yang disusun dan ditetapkan memiliki ukuran yang disebut sebagai Indikator Kinerja Utama (IKU). Keseluruhan IKU BBRBLPP pada tahun 2025 untuk semua SS berjumlah 16 IKU yang terdiri dari 8 IKU kegiatan penyuluhan dan 8 kegiatan manajerial dengan pagu total sebesar Rp.64.365.118.000,.

Dalam era globalisasi seperti saat ini, sumberdaya perikanan yang dimiliki perlu dimanfaatkan secara optimal guna mendukung pertumbuhan ekonomi, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, khususnya pembudidaya ikan/ nelayan. Informasi mengenai kegiatan penelitian dan pengembangan serta teknologi yang telah dihasilkan Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan (BBRBLPP) disebarluaskan kepada pengguna agar informasi tersebut dapat diadopsi dan diterapkan. Lebih lanjut informasi yang tersedia dijadikan dasar bagi pengambil kebijakan dalam pembangunan di sektor perikanan.

Laporan ini merupakan media akuntabilitas yang merinci pertanggungjawaban sebagai amanah yang diemban Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan (BBRBLPP) dan tanggung jawab pemakaian sumber daya dan sarana serta prasarana dari pemerintah untuk menjalankan visi dan misi BBRBLPP.

1.2. Maksud dan Tujuan

Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan (BBRBLPP) sebagai instansi pemerintah dan penyelenggara negara telah menetapkan target kinerja dan telah dilakukan monitoring dan evaluasi terhadap pengukuran kinerja. Pengukuran kinerja tersebut kemudian disusun dalam Laporan Kinerja BBRBLPP sebagai wujud akuntabilitas kinerja instansi pemerintah. Tujuan penyusunan Laporan Kinerja BBRBLPP ini, yaitu :

1. sebagai sarana pertanggungjawaban kinerja pelaksanaan tugas dan fungsi BBRBLPP kepada Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan;
2. sebagai sarana evaluasi atas pencapaian kinerja BBRBLPP pada Triwulan I Tahun 2025 dalam upaya memperbaiki kinerja triwulan selanjutnya; dan
3. sebagai bahan masukan untuk penyempurnaan dokumen perencanaan, pelaksanaan program dan kegiatan yang akan datang.

Tugas, Fungsi BBRBLPP dan Struktur Organisasi

Berdasarkan SK Menteri Pertanian No. 797/Kpts/OT.210/12/1994, Loka Penelitian Perikanan Pantai (Lolitkanta) Gondol, memiliki mandat melakukan penelitian perbenihan perikanan Pantai. Dengan bekerjasama pemerintah Jepang melalui proyek JICA ATA-379 selama kurun waktu 11 tahun (tahun 1989 s/d tahun 2000), maka Lolitkanta Gondol telah mengembangkan Multi Species Hatchery dan telah menghasilkan beberapa teknologi perbenihan yang telah diadopsi oleh pengguna, yaitu; perbenihan udang, bandeng, kerapu bebek, kerapu macan dan kerapu lumpur yang kesemuanya telah mampu memproduksi skalamasal. Di tahun berikutnya, telah berhasil pula dilakukan perbenihan kepiting bakau, rajungan, kerapu sunu, ikan cobia dan ikan hias.

Pada tanggal 31 Juli 2000, Loka Penelitian Perikanan Pantai (Lolitkanta) Gondol yang awalnya berada dibawah Departemen Pertanian beralih dibawah Departemen Kelautan dan Perikanan, dengan Surat Keputusan Menteri Eksplorasi Laut dan Perikanan No. 73 tahun 2000. Kemudian dengan terbentuknya Badan Riset Kelautan dan Perikanan serta Pusat Riset Perikanan Budidaya, maka berdasarkan SK. Menteri Kelautan dan Perikanan tertanggal 1 Mei 2001 No. 26A/MEN/2001, Lolitkanta Gondol berubah menjadi Balai Besar Riset Perikanan Budidaya Laut (BBRPBL), dan SK. Menteri Kelautan dan Perikanan tertanggal 26 September 2011 nomor PER 26/MEN/2011 berubah menjadi Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Budidaya Laut, lalu berdasarkan Permen KP RI Nomor 22/PERMEN-KP/2017, Tanggal 27 Maret 2017, berubah nama menjadi Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan dengan mandat melaksanakan riset budidaya laut dan penyuluhan perikanan,

disempurnakan dengan SK Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 70/PERMEN-KP/2020 yang ditetapkan pada tanggal 28 Desember 2020, dengan kedudukan, tugas dan fungsi yang sama, namun struktur organisasi yang lebih sederhana.

Tugas

Tugas pokok BBRBLPP sebagaimana tercantum dalam SK Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 70/PERMEN-KP/2020 yang ditetapkan pada tanggal 30 Desember 2020 adalah melaksanakan riset budidaya laut dan penyuluhan perikanan.

Fungsi

Dalam melaksanakan tugasnya, Balai Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan menyelenggarakan fungsi:

- a) penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana, program, dan anggaran, serta pelaporan dibidang riset budidaya laut dan penyuluhan perikanan;
- b) pelaksanaan riset budidaya laut dibidang biologi, reproduksi, genetika, bioteknologi, nutrisi dan teknologi pakan, patologi, ekologi dan lingkungan budidaya laut, serta pengembangan teknologi budidaya laut;
- c) pelayanan teknis, jasa, informasi, komunikasi, dan kerja sama riset budidaya laut;
- d) penyusunan materi, metodologi, pelaksanaan penyuluhan perikanan, serta pengembangan dan fasilitasi kelembagaan dan forum masyarakat bagi pelaku utama dan pelaku usaha
- e) penyusunan kebutuhan peningkatan kapasitas penyuluh pegawai negeri sipil, swadaya, dan swasta;
- f) pengelolaan prasarana dan sarana riset budidaya laut dan penyuluhan perikanan; dan
- g) pelaksanaan urusan ketatausahaan.

Dalam melaksanakan tugas dan fungsi, Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan harus menyusun peta bisnis proses yang menggambarkan tata hubungan kerja yang efektif dan efisien antarunit organisasi lingkup Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan.

Kepala Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan menyampaikan laporan kepada kepala badan yang menangani riset dan pengembangan sumber daya manusia kelautan dan perikanan secara berkala atau sewaktu-waktu sesuai dengan kebutuhan.

Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan harus menyusun peta jabatan berdasarkan analisis jabatan, analisis beban kerja, dan uraian tugas terhadap seluruh jabatan lingkup Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan.

Setiap unsur di lingkup Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan dalam melaksanakan tugasnya harus menerapkan prinsip koordinasi, integrasi, dan sinkronisasi baik dalam lingkup Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan maupun dalam hubungan antarinstansi pemerintah baik pusat maupun daerah.

Setiap pimpinan pada unit organisasi Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan harus menerapkan sistem pengendalian intern pemerintah di lingkungan masing-masing untuk mewujudkan terlaksananya mekanisme akuntabilitas publik melalui penyusunan perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan kinerja yang terintegrasi.

Setiap pimpinan pada unit organisasi Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan bertanggung jawab memimpin dan mengoordinasikan bawahan dan memberikan bimbingan serta petunjuk bagi pelaksanaan tugas bawahan.

Setiap pimpinan pada unit organisasi Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan wajib mengawasi pelaksanaan tugas bawahannya dan apabila terjadi penyimpangan wajib mengambil langkah-langkah yang diperlukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Setiap pimpinan pada unit organisasi Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan wajib mengikuti dan mematuhi petunjuk serta bertanggung jawab kepada atasan langsung dan menyampaikan laporan kinerja secara berkala tepat pada waktunya.

Setiap laporan yang diterima oleh pimpinan pada unit organisasi Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan dari bawahannya, wajib diolah dan digunakan sebagai bahan untuk menyusun laporan lebih lanjut dan untuk memberikan petunjuk kepada bawahannya.

Kepala Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan merupakan Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama atau jabatan struktural eselon II.b., selanjutnya Kepala Subbagian Umum pada Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan merupakan Jabatan Pengawas atau jabatan struktural eselon IV.a. Susunan organisasi Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan terdiri atas: Subbagian Umum dan Kelompok Jabatan Fungsional.

Subbagian Umum mempunyai tugas melakukan penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana, program, dan anggaran, pelaporan, urusan keuangan, hubungan masyarakat, organisasi dan tata laksana, persuratan, kearsipan, dokumentasi, rumah tangga, serta pengelolaan barang milik negara dan perlengkapan. Sedangkan Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas

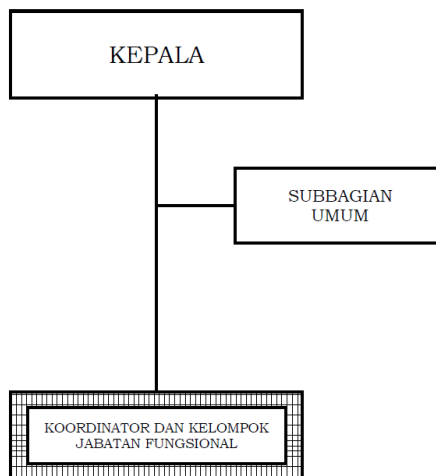
dan fungsi Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan. Dalam pelaksanaan tugasnya ditetapkan Koordinator Pelaksana Fungsi Pelayanan Fungsional sesuai dengan ruang lingkup bidang tugas dan fungsi Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan.

Koordinator Pelaksana Fungsi Pelayanan Fungsional mempunyai tugas mengkoordinasikan dan mengelola kegiatan pelayanan masing-masing fungsional sesuai dengan bidang tugas Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan. Kelompok Jabatan Fungsional terdiri atas berbagai jenis jabatan fungsional sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan yang pengangkatannya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Jumlah Kelompok Jabatan Fungsional ditentukan berdasarkan kebutuhan yang didasari atas analisis jabatan dan analisis beban kerja. Jabatan fungsional yang ada saat ini di Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan adalah jabatan fungsional analis kepegawaian, pranata humas, perencana, pranata keuangan APBN, pustakawan dan pranata komputer.

1.3. Struktur Organisasi

Berdasarkan SK. Menteri Kelautan dan Perikanan No.70/PERMEN-KP/2020 tertanggal 30 Desember 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan (BBRBLPP), yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Eselon I BPPSDM KP dan dibina secara teknis oleh Pusat Riset Perikanan (Puriskan).

Susunan organisasi BBRBLPP sebagaimana dimaksud di atas, selengkapnya terlihat pada Gambar 1.1. sebagai berikut :

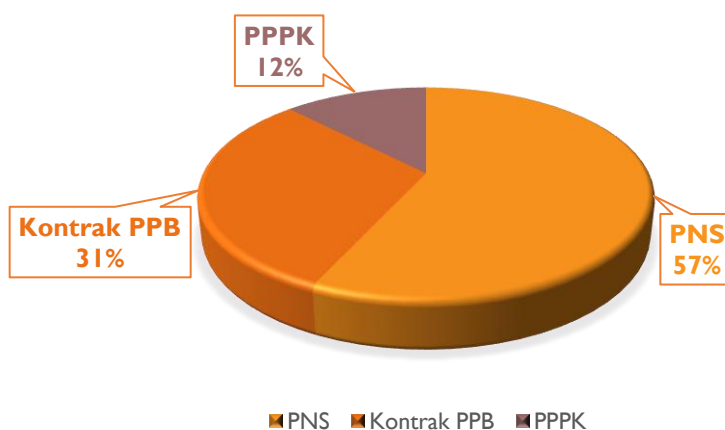


Gambar 1. 1. Struktur Organisasi BBRBLPP

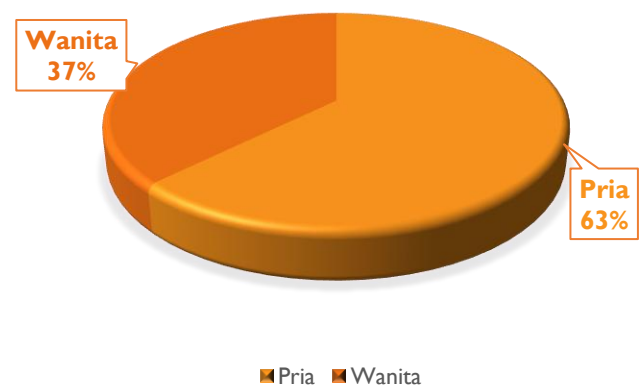
1.4. Keragaan SDM (Kekuatan SDM)

Kapasitas sumberdaya manusia dalam menunjang sasaran kegiatan BBRBLPP merupakan faktor yang sangat vital untuk menghasilkan output yang berkualitas dan dapat diserap oleh stakeholder. Sumber daya manusia yang dimiliki oleh BBRBLPP pada Februari tahun 2024 berjumlah 562 orang dengan rincian sebagai berikut:

KERAGAAN PEGAWAI BERDASARKAN STATUS KEPEGAWAIAN



KERAGAAN PEGAWAI BERDASARKAN JENIS KELAMIN



Gambar 1. 2. Keragaan SDM BBRBLPP TW I TA 2025

Status	Riset	Penyuluh	Jumlah
PNS	39	229	268
Kontrak / PPB	18	127	145
CPNS	0	0	0
PPPK	2	56	58
Jumlah	59	412	471

Jenis Kelamin	PNS Riset	PPPK Riset	PPNPN	PNS Penyuluh	PPB	PPPK	Jumlah
Wanita	6	0	3	96	50	21	176
Pria	33	2	15	133	77	35	295
Jumlah	39	2	18	229	127	56	471

Dari gambar dan tabel di atas dapat diketahui bahwa hingga akhir triwulan I TA 2025 dari jumlah total pegawai BBRBLPP sebanyak 471 orang terdiri dari 268 orang (57%) PNS, 145 orang (31%) tenaga kontrak/ PBB dan 58 orang (12%) tenaga PPPK. Dari jumlah pegawai sebanyak 471 orang terdiri 176 (37%) pegawai wanita dan 295 (63%) pegawai pria.

1.5. Sistematika LKj

Sistem Penyajian Laporan Kinerja merupakan pertanggungjawaban yang dapat menggambarkan kinerja instansi pemerintah secara jelas dan transparan kepada pihak-pihak yang berkepentingan (stakeholders), mengenai keberhasilan/kegagalan instansi pemerintah dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya.

Laporan Kinerja (LKj) ini secara umum memuat target dan capaian kinerja Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan pada triwulan I Tahun 2025. Sebagai tolak ukur keberhasilan kinerja Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan, LKJ ini menginformasikan perbandingan antara target dan capaian kinerja (*performance results*) tahunan dan target triwulan I tahun 2025. Dari analisa tersebut akan teridentifikasi sejumlah celah kinerja (*performance gap*) sehingga dapat diperoleh masukan bagi perbaikan kinerja di masa yang akan datang. Adapun sistematika penyajian laporan adalah sebagai berikut :

1. **Ikhtisar Eksekutif**, menyajikan gambaran menyeluruh secara ringkas tentang capaian kinerja BBRBLPP selama kurun waktu Triwulan I tahun 2025.
2. **Bab I Pendahuluan**, menyajikan hal-hal umum tentang BBRBLPP serta uraian singkat tentang tugas pokok dan fungsi BBRBLPP, termasuk latar belakang, maksud dan tujuan penulisan LKJ.
3. **Bab II Perencanaan dan Penetapan Kinerja**, menyajikan rencana strategis, gambaran singkat mengenai sasaran dan kebijakan dan program BBRBLPP pada tahun 2025-2029, rencana kerja dan anggaran tahun 2025, penetapan kinerja BBRBLPP serta pengukuran/ pengelolaan kinerja BBRBLPP.



BBRBLPP

Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan
Institute for Mariculture Research And Fisheries Extension

4. **Bab III Akuntabilitas Kinerja dan Keuangan**, yang menyajikan prestasi Indikator Kinerja Utama (IKU) BBRBLPP serta evaluasi dan analisis kinerja. Dalam bab ini juga disampaikan akuntabilitas keuangan yang mencakup alokasi, realisasi dan efisiensi anggaran.
5. **Bab IV Penutup**, menyajikan tinjauan secara umum tentang keberhasilan, kegagalan serta permasalahan dan kendala utama. Dalam bab ini juga disampaikan saran pemecahan masalah yang akan dilaksanakan pada tahun berikutnya berupa perbaikan perencanaan, kebijakan, dan perbaikan pelaksanaan program/kegiatan.

Bab II.

Perencanaan & Perjanjian Kinerja

2.1. Rencana Kerja Tahun 2025

Perjanjian Kinerja merupakan bentuk komitmen yang disepakati oleh Kepala BBRBLPP dengan Kepala Pusat Riset Perikanan dan Kepala Pusat Pelatihan dan Penyuluhan KP. Penetapan kinerja BBRBLPP Tahun 2025 dimana Perjanjian kinerja ini memuat sasaran, indikator kinerja utama (IKU) dan target. Indikator kinerja utama (IKU) tersebut merupakan salah satu dukungan manajerial dan penyuluhan perikanan tahun 2025. Untuk dapat melaksanakan arah kebijakan, strategi dan kegiatan pembangunan perikanan budidaya menuju tercapainya sasaran target dan indikator kinerja sebagaimana telah dirumuskan sebelumnya, diperlukan kerangka pendanaan/ pembiayaan yang memadai guna tercapainya target tersebut. Maka BBRBLPP mengalokasikan biaya untuk kebutuhan penyuluhan dan manajerial pada awal Tahun 2025 sebesar Rp64.365.118.000. Hingga akhir triwulan I tahun 2025 telah dilakukan revisi anggaran sebanyak 3 kali, yang pertama pada 21 Februari 2025 yaitu terkait blokir perjalanan dinas luar kota dan dalam kota sejumlah Rp63.197.000,-, dimana total pagu tetap yaitu sebesar Rp64.365.118.000. Revisi kedua pada 20 Maret 2025 terkait perubahan digital stamp dan blokir belanja bahan sejumlah Rp. 7.244.883.000,-, dengan total pagu masih sama yaitu sebesar Rp64.365.118.000. Revisi ketiga tanggal 09 April 2025 terkait pergeseran/ penambahan/ relaksasi blokir belanja bahan menjadi belanja honor pegawai PJLP, Outsourcing dan PPB berdasarkan arahan sekretariat badan. Sisa blokir menjadi Rp3.982.123.000,-, dengan total pagu terdapat penambahan sebesar Rp149.780.000, sehingga total pagu menjadi Rp64.514.898.000.

2.2. Perjanjian Kinerja

Pada awal Tahun 2025, BBRBLPP telah menetapkan target kinerja yang akan dicapai dalam bentuk kontrak kinerja antara Kepala BBRBLPP dengan Kepala Pusat Penyuluhan Kelautan dan Perikanan. Pada Kontrak Kinerja tersebut terdapat peta strategi (*strategy map*) dengan 4 Sasaran Kegiatan (SK) yang ingin dicapai. Untuk setiap SK yang disusun dan ditetapkan memiliki ukuran yang disebut sebagai Indikator Kinerja Utama (IKU). Keseluruhan IKU BBRBLPP pada tahun 2025 untuk semua SS berjumlah 16 (enam belas) IKU yang terdiri dari 8 (delapan) IKU kegiatan penyuluhan dan 8 (delapan) IKU dukungan manajerial.

Pada triwulan I tahun 2025 belum pernah dilakukan revisi Perjanjian Kinerja (PK). Penuangan dari Renja BRSDM KP Tahun 2025 - 2029 dituangkan ke dalam rencana kinerja tahunan sesuai tabel di bawah ini :

Tabel II. 1. Perencanaan Strategik Tahun 2025-2029

Kegiatan/ Sasaran Kegiatan			Indikator Kinerja	Target Tahun 2025	Target Tahun 2026	Target Tahun 2027	Target Tahun 2028	Target Tahun 2029
1	Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	1	Kelompok Pelaku Usaha/ Pelaku Pendukung yang Disuluh oleh BBRBLPP (Kelompok)	3.701	3.701	3.701	3.701	3.701
		2	Kelompok Pelaku Usaha/ Pelaku Pendukung yang Ditingkatkan Kelasnya oleh BBRBLPP (Kelompok)	98	98	98	98	98
		3	Kelompok Pelaku Usaha/ Pelaku Pendukung yang Dibentuk oleh BBRBLPP (Kelompok)	368	368	368	368	368
		4	Nilai PNBSP Satker BBRBLPP (Rupiah Milyar)	0.5520	0.5520	0.5520	0.5520	0.5520
		5	Gabungan Kelompok/ Koperasi / Korporasi yang Mendapatkan Pendampingan di BBRBLPP (Unit)	49	49	49	49	49
2	Tersedianya Ilmu Pengetahuan dan Teknologi serta Rekomendasi Dan Model Pemberdayaan Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan	6	Media Penyuluhan Sesuai dengan kebutuhan pelaku usaha di satker BBRBLPP (Paket)	1	1	1	1	1
3	Terselenggarakan Tata Kelola Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	7	Jumlah Penyuluh Perikanan yang Lulus Uji Kompetensi di BBRBLPP (Orang)	11	11	11	11	11
		8	Jumlah Penyuluh Kelautan dan Perikanan yang Lulus Pelatihan Teknis di BBRBLPP (Orang)	9	9	9	9	9
4	Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber daya Manusia Kelautan dan Perikanan	9	Kemitraan yang Disepakati dan/ atau Ditindaklanjuti di Satker BBRBLPP (Dokumen)	1	1	1	1	1
		10	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BBRBLPP (%)	85	85	85	85	85
		11	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BBRBLPP (Nilai)	92	92	92	92	92
		12	Penilaian Mandiri SAKIP BBRBLPP (Nilai)	81	81	81	81	81
		13	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BBRBLPP (Nilai)	71,5	71,5	71,5	71,5	71,5
		14	Indeks Profesionalitas ASN (Indeks)	81	81	81	81	81

Kegiatan/ Sasaran Kegiatan			Indikator Kinerja	Target Tahun 2025	Target Tahun 2026	Target Tahun 2027	Target Tahun 2028	Target Tahun 2029
		15	Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP BBRBLPP (%)	80	80	80	80	80
		16	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN BBRBLPP (%)	80	80	80	80	80

2.3. Pengukuran Kinerja

2.3.1. Rumus Pengukuran Kinerja

Pengukuran capaian kinerja BPPSDM Tahun 2025, dilakukan dengan membandingkan antara data target dan realisasi IKU, akan diperoleh indeks capaian IKU. Penghitungan indeks capaian IKU perlu memperhitungkan jenis polarisasi IKU yang berlaku yaitu maximize, minimize, dan stabilize. Ketentuan penetapan indeks capaian IKU adalah:

1. Angka maksimum adalah 120;
2. Angka minimum adalah 0;
3. Formula penghitungan indeks capaian IKU untuk setiap jenis polarisasi adalah berbeda;
4. Adapun status indeks capaian IKU adalah sebagai berikut:



Biru

Istimewa

(Skor $\geq$ 110)



Hijau

Baik

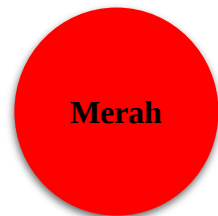
(100 $\leq$ Skor $\leq$ 110)



Kuning

Hati-hati

(80 $\leq$ Skor $<$ 100)



Merah

Buruk

(Skor $<$ 80)

Pengukuran kinerja dilakukan dengan mengacu kepada Manual IKU pada masing-masing Indikator yang ada dalam dokumen *Logical Framework Analysis* (LFA).

2.3.2. Metode Pengukuran Kinerja

Metode pengukuran kinerja lingkup BBRBLPP dilakukan secara berkala setiap 3 (tiga) bulan sekali (triwulanan), yaitu pada bulan Maret (B03), Juni (B06), September (B09) dan Desember (B12). Selaku pihak yang bertanggungjawab dalam pengukuran, telah ditetapkan Surat Keputusan Kepala Balai Nomor: **60/KPA/BRSDM-BBRBLPP/II/2024** terkait Pembentukan Tim Pengelola Kinerja lingkup BBRBLPP. Keanggotaan Tim Pengelola Kinerja terdiri dari koordinator dan staf yang mewakili masing – masing bidang dan kegiatan. Dalam



BBRBLPP

Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan
Institute for Mariculture Research And Fisheries Extension

pelaksanaannya, capaian kinerja triwulanan dipantau oleh Tim Pengelola Kinerja yang menjadi penanggung jawab kegiatan, selanjutnya penanggung jawab kegiatan melaporkannya kepada Bagian Monev dan Pelaporan. Kemudian oleh Bagian Monev dan Pelaporan, seluruh hasil yang dicapai dirangkum dan dilakukan evaluasi untuk mengendalikan pencapaian pelaksanaan program/ kegiatan secara keseluruhan.

Bab III.

Akuntabilitas Kinerja

3.1. Capaian Kinerja Organisasi

Pengukuran kinerja digunakan sebagai alat dasar untuk menilai keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan kegiatan program sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi BBRBLPP. Pengukuran kinerja dimaksud merupakan hasil dari suatu penilaian yang didasarkan pada indikator kinerja utama (IKU) yang telah diidentifikasi agar sasaran dan tujuan strategis yang dituangkan pada penetapan kinerja BBRBLPP Tahun 2025, khususnya target triwulan I TA 2025 dapat tercapai. Berdasarkan penetapan target pada setiap indikator kinerja tersebut, semua target TW I telah berhasil tercapai, dan dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel III. 1. Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2025

Kegiatan/ Sasaran Kegiatan			Indikator Kinerja	Target Tahun 2025	Target Triwulan I	Realisasi TW I	%
1	Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	1	Kelompok Pelaku Usaha/ Pelaku Pendukung yang Diisuluh oleh BBRBLPP (Kelompok)	3.701	100	120	120
		2	Kelompok Pelaku Usaha/ Pelaku Pendukung yang Ditingkatkan Kelasnya oleh BBRBLPP (Kelompok)	98	1	1	100
		3	Kelompok Pelaku Usaha/ Pelaku Pendukung yang Dibentuk oleh BBRBLPP (Kelompok)	368	10	10	100
		4	Nilai PNBP Satker BBRBLPP (Rupiah Milyar)	0.5520	0,015	0,039	260
		5	Gabungan Kelompok/ Koperasi / Korporasi yang Mendapatkan Pendampingan di BBRBLPP (Unit)	49	1	1	100
2	Tersedianya Ilmu Pengetahuan dan Teknologi serta Rekomendasi Dan Model Pemberdayaan Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan	6	Media Penyuluhan Sesuai dengan kebutuhan pelaku usaha di satker BBRBLPP (Paket)	1	0	-	-
3	Terselenggarakan Tata Kelola Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	7	Jumlah Penyuluh Perikanan yang Lulus Uji Kompetensi di BBRBLPP (Orang)	11	0	-	-
		8	Jumlah Penyuluh Kelautan dan Perikanan yang Lulus Pelatihan Teknis di BBRBLPP (Orang)	9	0	-	-
4	Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber daya Manusia Kelautan dan Perikanan	9	Kemitraan yang Disepakati dan/ atau Ditindaklanjuti di Satker BBRBLPP (Dokumen)	1	0	-	-
		10	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BBRBLPP (%)	85	85	85	100
		11	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BBRBLPP (Nilai)	92	0	-	-
		12	Penilaian Mandiri SAKIP BBRBLPP (Nilai)	81	0	-	-
		13	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BBRBLPP (Nilai)	71,5		-	-
		14	Indeks Profesionalitas ASN (Indeks)	81	0	-	-
		15	Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP BBRBLPP (%)	80	80	100	120
		16	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN BBRBLPP (%)	80	0	-	-

3.2. Evaluasi Dan Analisis Kinerja

Evaluasi dan analisis kinerja dilakukan dengan menggunakan formulir pengukuran kinerja sebagaimana Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Pengukuran kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan kegiatan program sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi BBRBLPP. Pengukuran kinerja dimaksud merupakan hasil dari suatu penilaian yang didasarkan pada Indikator Kinerja Utama yang telah diidentifikasi agar sasaran-sasaran strategis dan tujuan strategis sebagaimana telah ditetapkan menjadi kontrak kinerja pada tahun 2025 dapat tercapai.

3.2.1. Capaian IKU BBRBLPP

Pengukuran kinerja digunakan sebagai alat dasar untuk menilai keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan kegiatan program sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi BBRBLPP. Pengukuran kinerja dimaksud merupakan hasil dari suatu penilaian yang didasarkan pada indikator kinerja utama (IKU) yang telah diidentifikasi agar sasaran dan tujuan strategis yang dituangkan pada penetapan kinerja BBRBLPP Tahun 2025 dapat tercapai. Berdasarkan penetapan target pada setiap indikator kinerja tersebut, sebagian besar telah berhasil tercapai. Pencapaian Sasaran Kegiatan (SK) dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2025 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel III. 2. Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2025

Kegiatan/ Sasaran Kegiatan			Indikator Kinerja	Target Tahun 2025	Target Triwulan I	Realisasi TW I	%
1	Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	1	Kelompok Pelaku Usaha/ Pelaku Pendukung yang Di1suluh oleh BBRBLPP (Kelompok)	3.701	100	120	120
		2	Kelompok Pelaku Usaha/ Pelaku Pendukung yang Ditingkatkan Kelasnya oleh BBRBLPP (Kelompok)	98	1	1	100
		3	Kelompok Pelaku Usaha/ Pelaku Pendukung yang Dibentuk oleh BBRBLPP (Kelompok)	368	10	10	100
		4	Nilai PNPB Satker BBRBLPP (Rupiah Milyar)	0.5520	0,015	0,039	260

Kegiatan/ Sasaran Kegiatan			Indikator Kinerja	Target Tahun 2025	Target Triwulan I	Realisasi TW I	%
		5	Gabungan Kelompok/ Koperasi / Korporasi yang Mendapatkan Pendampingan di BBRBLPP (Unit)	49	1	1	100
2	Tersedianya Ilmu Pengetahuan dan Teknologi serta Rekomendasi Dan Model Pemberdayaan Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan	6	Media Penyuluhan Sesuai dengan kebutuhan pelaku usaha di satker BBRBLPP (Paket)	1	0	-	-
3	Terselenggarakan Tata Kelola Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	7	Jumlah Penyuluh Perikanan yang Lulus Uji Kompetensi di BBRBLPP (Orang)	11	0	-	-
		8	Jumlah Penyuluh Kelautan dan Perikanan yang Lulus Pelatihan Teknis di BBRBLPP (Orang)	9	0	-	-
4	Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber daya Manusia Kelautan dan Perikanan	9	Kemitraan yang Disepakati dan/ atau Ditindaklanjuti di Satker BBRBLPP (Dokumen)	1	0	-	-
		10	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BBRBLPP (%)	85	85	85	100
		11	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BBRBLPP (Nilai)	92	0	-	-
		12	Penilaian Mandiri SAKIP BBRBLPP (Nilai)	81	0	-	-
		13	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BBRBLPP (Nilai)	71,5		-	-
		14	Indeks Profesionalitas ASN (Indeks)	81	0	-	-
		15	Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP BBRBLPP (%)	80	80	100	120
		16	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN BBRBLPP (%)	80	0	-	-

3.3. Evaluasi dan Analisis Kinerja

Evaluasi dan analisis kinerja dilakukan dengan menggunakan formulir pengukuran kinerja sebagaimana Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Pengukuran kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan kegiatan program sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi BBRBLPP. Pengukuran kinerja dimaksud merupakan hasil dari suatu penilaian yang didasarkan pada Indikator Kinerja Utama yang telah diidentifikasi agar sasaran-sasaran strategis dan tujuan strategis sebagaimana telah ditetapkan menjadi kontrak kinerja pada Tahun 2025 dapat tercapai.

3.4. Hasil Pengukuran BBRBLPP

Pengukuran kinerja digunakan sebagai alat dasar untuk menilai keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan kegiatan program sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan. Pengukuran kinerja dimaksud merupakan hasil dari suatu penilaian yang didasarkan pada indikator kinerja utama (IKU) yang telah diidentifikasi agar sasaran dan tujuan strategis yang dituangkan pada penetapan kinerja Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan tahun 2025 dapat tercapai. Berdasarkan penetapan target pada setiap indikator kinerja tersebut, sebagian besar telah berhasil tercapai, meskipun terdapat 1 (satu) indikator yang belum tercapai di triwulan I tahun 2025 ini. Hal ini tidak terlepas dari evaluasi yang dilakukan baik secara eksternal maupun internal. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui dan mengidentifikasi masalah serta potensi masalah yang akan mengganggu pencapaian target yang telah ditetapkan. Evaluasi dilakukan melalui berbagai kegiatan seperti rapat rutin, rapat koordinasi dengan pelaksana kegiatan, kunjungan langsung ke lapangan dan penanggung jawab serta pelaksana kegiatan, evaluasi kegiatan serta kegiatan monitoring dan evaluasi lainnya. Penjelasan lebih rinci dari masing-masing indikator kinerja sebagai berikut:

SS1: Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan

IKU 1. : Kelompok Pelaku Usaha/ Pelaku Pendukung yang Disuluh oleh BBRBLPP

IKU ini merupakan indikator yang menunjukkan jumlah kelompok pelaku usaha dan pelaku pendukung sektor kelautan dan perikanan yang disuluh dan dibentuk pada tahun 2024 oleh Penyuluh Kelautan dan Perikanan. Kegiatan penyuluhan yang dilakukan diantaranya seperti: Pendampingan kelompok, pendampingan akses modal, pendampingan akses pasar, pendampingan akses informasi/teknologi, pendampingan akses modal, pendampingan akses perizinan berusaha dan pendampingan manajemen usaha kelompok. Pelaksanaan pendampingan sesuai penugasan dan berkoordinasi dengan pemerintah daerah setempat sebagai bagian dari bentuk pemberdayaan masyarakat di wilayahnya. Setiap kelompok memiliki kode Registrasi sebagaimana yang diatur dalam Peraturan Kepala BPPSDMKP/ Surat Kepala Pusat Penyuluhan KP tentang Pedoman Administrasi dan Profil Kelompok Kelautan dan Perikanan Tahun 2025.

Cara perhitungan IKU adalah Jumlah kelompok pelaku usaha dan pelaku pendukung sektor kelautan dan perikanan yang telah disuluh dan disusun profil kelompoknya sesuai pedoman penyusunan profil yang disahkan oleh Koordinator Penyuluh Perikanan dan Kepala UPT Penyuluhan KP. Pada Perjanjian Kinerja Tahun 2024 ditetapkan dengan target 5.450 (lima ribu empat ratus lima puluh) kelompok.

Tabel III. 3. Capaian IKU Jumlah Kelompok Pelaku utama dan Pelaku Usaha yang disuluh di BBRBLPP pada Triwulan I Tahun 2025

IKU-1. Kelompok Pelaku Usaha/ Pelaku Pendukung yang Disuluh oleh BBRBLPP										
Realisasi TW I 2021-2024				2025					Renja BBRBLPP 2025-2029	
2021	2022	2023	2024	Target 2025	Target TW I	Realisasi TW I	% Capaian	% kenaikan TW I 2023-2024	Target 2029	% Capaian thd target 2024
2.000	1.091	445	550	3.701	100	120	120,00	-78,18	3.701	3,24

Capaian IKU Kelompok pelaku usaha / pelaku pendukung yang Disuluh oleh BBRBLPP (Kelompok) terhadap target tahunannya sebesar 3,24%, dengan capaian 120 kelompok dari target 5.450 kelompok. Perbandingan pencapaian IKU ini pada tahun sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa pencapaian di tahun ini berkurang sebanyak 430 kelompok, namun secara persentase lebih besar dari tahun lalu, dimana capaian tahun ini sebesar 120% dan capaian tahun lalu sebesar 110%. Penurunan ini seiring dengan rencana yang ditetapkan yaitu pencapaian difokuskan pada triwulan 4 (akhir tahun), agar data yang disampaikan sesuai dengan Manual IKU serta meminimalisir kesalahan dalam pelaporan data dukung. Serta dapat segera dilakukan perbaikan jika terjadi perubahan dalam format pelaporan. Jika dibandingkan dengan target jangka panjang tahun 2029, IKU ini sdh mencapai target sebesar 3,24%.

Perubahan Capaian IKU Kelompok Pelaku Usaha/ Pelaku Pendukung yang Disuluh oleh BBRBLPP selama 4 tahun terakhir adalah, pada tahun 2021 tercapai sebesar 2.000 kelompok, tahun 2022 tercapai sebesar 1.091 kelompok, tahun 2023 tercapai sebesar 445 kelompok, dan tahun 2024 tercapai sebesar 550 kelompok.

Capaian IKU Kelompok Pelaku Usaha/ Pelaku Pendukung yang Disuluh oleh BBRBLPP ini jika dibandingkan dengan 3 (tiga) Satminkal lain lingkup BPPSDM KP dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel III. 4. Perbandingan Capaian IKU Kelompok Pelaku Usaha/ Pelaku Pendukung yang Disuluh oleh BBRBLPP Triwulan I Tahun 2025 dengan Satminkal Lain

No	Satuan Kerja	Capaian Per Satminkal		
		Target	Realisasi	%
1	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan	150	180	120
2	Balai Riset Perikanan Perairan Umum dan Penyuluhan Perikanan	100	110	110
3	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan	50	53	106
4	Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan	100	120	120

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa capaian IKU ini di BBRBLPP telah melebihi target yang telah ditentukan yaitu 120%. Dari empat satker yang dibanding, seluruhnya memiliki capaian di atas 100%.

Faktor keberhasilan dari pencapaian IKU ini adalah :

1. Pelibatan tokoh masyarakat, baik tokoh masyarakat formal maupun informal.
2. Setiap pengambilan keputusan yang nantinya berdampak kepada mitra komunitas maka hendaknya pendamping mengikut sertakan mitra komunitas.
3. Pendamping meningkatkan hubungan dengan mitra komunitasnya.
4. Pendamping sebaiknya lebih memperdalam keilmuan atau pun keterampilan baik dilakukan secara otodidak atau dengan cara lainnya.

Kegiatan yang telah dilakukan untuk mendukung capaian indikator ini adalah telah dilakukannya kegiatan penyuluhan oleh penyuluh perikanan Satminkal BBRBLPP seperti: Pendampingan kelompok, penilaian kelas kelompok, pendampingan akses modal, pendampingan akses pasar, pendampingan akses informasi /teknologi, pembinaan UMKM dan Koperasi, pendampingan kelompok penerima bantuan.

Anggaran yang mendukung IKK ini adalah KRO Kelompok Pelaku Utama/Usaha yang Mendapatkan Pendampingan dari Penyuluh Kelautan dan Perikanan dengan anggaran sebesar Rp1.658.700.000, namun tidak terdapat realisasi dikarenakan kebijakan efisiensi anggaran. Jika dibandingkan dengan persentase capaian IKK ini sebesar 120,00%. Maka efisiensi di triwulan I tahun 2025 ini tidak bisa dihitung dikarenakan tidak terdapat realisasi anggaran yang diakibatkan dari kebijakan efisiensi anggaran.

IKU 2. : Kelompok Pelaku Usaha/ Pelaku Pendukung yang Ditingkatkan Kelasnya oleh BBRBLPP

IKU ini merupakan jumlah kelompok pelaku usaha/ pelaku pendukung kelautan dan perikanan yang meningkat kelasnya setelah mendapatkan pendampingan penyuluh Kelautan dan Perikanan, dengan kriteria sesuai Permen KP no 28 tahun 2024 tentang penumbuhan dan pengembangan kelembagaan pelaku usaha dan pelaku pendukung sektor kelautan dan perikanan, dimana pengukuhan dilakukan oleh Kepala desa/lurah, camat, Kepala Dinas yang membidangi urusan perikanan setempat, Kepala BPPSDMKP sesuai dengan kriteria kelas kemampuan kelompok yang dikukuhkan dan mendapatkan piagam pengukuhan/ sertifikat apresiasi peningkatan kelas kemampuan kelompok.

Pada Perjanjian Kinerja Tahun 2025 ditetapkan dengan target 98 (Sembilan puluh delapan) kelompok.

Cara penghitungan IKU ini adalah hitung Kelompok Pelaku Usaha/ Pelaku Pendukung yang Ditingkatkan Kelasnya oleh BBRBLPP dan memenuhi kriteria peningkatan kelas (kelas pemula ke madya, kelas madya ke utama) dan jumlah kelompok pelaku utama/ pelaku usaha yang telah dilakukan pendampingan dan penilaian serta dalam proses penetapan, di periode akhir tahun yang termuat di dalam laporan kinerja penyuluh perikanan.

Tabel III. 5. Kelompok Pelaku Usaha/ Pelaku Pendukung yang Ditingkatkan Kelasnya oleh BBRBLPP Triwulan I

IKU-2. Kelompok Pelaku Usaha/ Pelaku Pendukung yang Ditingkatkan Kelasnya oleh BBRBLPP										
Realisasi TW I 2021-2024				2025					Renja BBRBLPP 2025-2029	
2021	2022	2023	2024	Target 2025	Target TW I	Realisasi TW I	% Capaian	% kenaikan TW I 2023-2024	Target 2029	% Capaian thd target 2025
-	-	-	-	98	1	1	100,00	-	98	1,02

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa capaian IKU Pelaku utama dan Pelaku Usaha KP yang ditingkatkan kelasnya di BBRBLPP terhadap target tahunan sebesar 1,02%, jika dibandingkan dengan target triwulan I TA 2025 IKU ini tercapai sebesar 100%, dimana target triwulan I sebesar 1 kelompok dan tercapai sebanyak 1 kelompok. Jika dibandingkan dengan capaian IKU yang sama pada tahun sebelumnya, pada triwulan I tahun 2024, IKU ini belum ada target maupun capaiannya. Jika dibandingkan dengan target jangka panjang di tahun 2029 sudah tercapai sebesar 1,02%.

Capaian IKU Kelompok Pelaku utama dan Pelaku Usaha KP yang ditingkatkan kelasnya di BBRBLPP ini jika dibandingkan dengan Satminkal lingkup BPPSDM dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel III. 6. Perbandingan Capaian IKU Kelompok Kelautan dan Perikanan yang ditingkatkan kelasnya Triwulan I Tahun 2024 dengan Satminkal Lain

No	Satuan Kerja	Capaian Per Satminkal		
		Target	Realisasi	%
1	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan	2	2	100
2	Balai Riset Perikanan Perairan Umum dan Penyuluhan Perikanan	1	1	100
3	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan	1	1	100
4	Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan	1	1	100

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa IKU Kelompok Pelaku Usaha/ Pelaku Pendukung yang Ditingkatkan Kelasnya oleh BBRBLPP sudah tercapai sebesar 100% dari target triwulannya. Jika dibandingkan dengan Satminkal lain, maka rata-rata capaian 4 (empat) satminkal adalah sebesar 100%, dengan jumlah capaian tidak lebih dari 2 (dua) kelompok.

Faktor keberhasilan dari pencapaian IKU ini adalah :

1. Peningkatan Kinerja Penyuluhan Perikanan yang dilakukan melalui:
 - a. Perbaikan internal organisasi yang menyangkut Pemberian motivasi terhadap penyuluh baik menyangkut karier, penghargaan, termasuk melakukan supervisi dan monitoring; dan
 - b. Fasilitasi pembiayaan untuk operasional penyuluhan.
2. Peningkatan Pembinaan Kelompok melalui progam pemberdayaan yaitu:
 - a. Pengembangan Sumber Daya Manusia;
 - b. Pengembangan Modal;
 - c. Pengembangan Usaha; dan
 - d. Pengembangan Kelembagaan Usaha.

Proses penilaian kelas kelompok ini dimulai dari SK Kepala Dinas, Proses Penilaian ke Kelompok, Rapat Penilaian, Sampai Sertifikat Kelompok diterbitkan oleh Camat, membutuhkan proses waktu yang lama disebabkan melibatkan banyak pihak. SK Penetapannya belum keluar disebabkan masih adanya verifikasi oleh Dinas Kelautan dan Perikanan dan Pejabat Pemerintah Daerah. Penggantian PPB di kabupaten kota sehingga Penyuluh Perikanan Bantu masih dalam proses pengenalan kelompok.

Kegiatan ini melibatkan unsur pemerintah daerah, dan koordinasi ini telah terbangun dengan baik sehingga IKU ini dijadwalkan akan tercapai sesuai target pada Triwulan III.

Anggaran yang mendukung IKK ini sudah tergabung dalam IKU 1 yaitu RO Kelompok Pelaku Utama/Usaha yang Mendapatkan Pendampingan dari Penyuluh Kelautan dan

Perikanan (Penyusunan materi penyuluhan berbasis online (*cyber extention*); Pendampingan kepada kelompok masyarakat KP; Penyusunan profil kelompok berbasis online; dan Koordinasi Penyuluhan KP) dengan anggaran sebesar Rp698.800.000 dan telah terealisasi sebesar Rp661.614.001 (94,68%). Jika dibandingkan dengan persentase capaian IKK ini di triwulan I yang sudah tercapai sebesar 100%. Maka efisiensi di triwulan I tahun 2025 ini sebesar 5,32%.

IKU 3: Kelompok Pelaku Usaha/ Pelaku Pendukung yang Dibentuk oleh BBRBLPP (kelompok)

IKU ini merupakan indikator yang menunjukkan jumlah kelompok pelaku usaha dan pelaku pendukung kelautan dan perikanan yang dibentuk setelah mendapatkan pendampingan oleh Penyuluh Kelautan dan Perikanan yang dilakukan pada tahun sebelumnya dan dibentuk pada tahun berjalan, dengan kriteria pembentukan kelompok berdasarkan Permen KP no 28 tahun 2024 tentang penumbuhan dan pengembangan kelembagaan pelaku usaha dan pelaku pendukung sektor kelautan dan perikanan.

Pada Perjanjian Kinerja Tahun 2025 ditetapkan dengan target 368 (tiga ratus enam puluh delapan) kelompok.

Cara perhitungan IKU ini adalah hitung jumlah kelompok pelaku usaha dan pelaku pendukung kelautan dan perikanan yang dibentuk dan memenuhi kriteria pembentukan kelompok dan jumlah kelompok pelaku utama/ pelaku pendukung yang telah dilakukan pendampingan dan pembentukan kelompok serta dalam proses pengukuhan di periode akhir tahun yang termuat di dalam laporan kinerja penyuluh perikanan.

Tabel III. 7. Capaian IKU Kelompok Pelaku Usaha/ Pelaku Pendukung yang Dibentuk oleh BBRBLPP pada Triwulan I Tahun 2025

IKU-3. Kelompok Pelaku Usaha/ Pelaku Pendukung yang Dibentuk oleh BBRBLPP										
Realisasi TW I 2021-2024				2025					Renja BBRBLPP 2025-2029	
2021	2022	2023	2024	Target 2025	Target TW I	Realisasi TW I	% Capaian	% kenaikan TW I 2023-2024	Target 2029	% Capaian thd target 2025
100	120	95	30	368	10	10	100,00	-66,67	368	2,72

Dari tabel di atas diketahui bahwa capaian IKU Kelompok Pelaku Usaha/ Pelaku Pendukung yang Dibentuk oleh BBRBLPP terhadap target tahunannya sebesar 2,72%. Jika pencapaian di triwulan I ini dibandingkan dengan target triwulan I tahun 2025 dimana capaian sebesar 10 kelompok, dapat disimpulkan bahwa pencapaian ini sudah memenuhi target triwulan I yaitu sebesar 100%. Perbandingan pencapaian IKU ini pada triwulan yang sama di

tahun 2023, maka disimpulkan pencapaian di tahun ini mengalami penurunan sebesar 33,33%. Jika dibandingkan dengan target jangka panjang tahun 2029, IKU ini sdh mencapai target sebesar 2,72%. Penurunan capaian IKU ini jika dibandingkan dengan capaian di triwulan yang sama tahun sebelumnya, dikarenakan masih terdapat data dukung yang belum lengkap sebagai bukti boleh di klaimnya IKU ini sebagai capaian di triwulan I tahun 2025.

Capaian IKU Kelompok kelautan dan perikanan yang dibentuk di Satminkal BBRBLPP ini jika dibandingkan dengan Satminkal lingkup BPPSDM dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel III. 8. Perbandingan Capaian IKU Kelompok kelautan dan perikanan yang dibentuk di Satminkal BBRBLPP Triwulan I Tahun 2025 dengan Satminkal Lain

No	Satuan Kerja	Capaian Per Satminkal		
		Target	Realisasi	%
1	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan	6	10	120
2	Balai Riset Perikanan Perairan Umum dan Penyuluhan Perikanan	10	12	120
3	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan	10	12	120
4	Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan	10	10	100

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa BBRBLPP telah mencapai target yang telah ditentukan. Dari 4 (empat) satminkal yang dibandingkan capaiannya, 3 (tiga) satminkal yaitu BRPBAPPP Maros, BRPPUPP Palembang dan BRPBATPP Bogor memiliki capaian maksimal yaitu 120%, sedangkan BBRBLPP Gondol memiliki capaian 100%.

Hal yang perlu dilakukan adalah untuk bisa mencapai indikator ini adalah dengan meningkatkan kinerja penyuluh dengan sebaik baiknya dan melakukan pemantauan serta pengawalan dalam mengejar capaian setiap triwulan bahkan tahunannya.

Faktor yang mendukung keberhasilan IKU ini adalah :

1. Melakukan komunikasi dan sosialisasi intensif dengan masyarakat kelautan dan perikanan yang belum tergabung dalam kelompok tentang kelembagaan kelompok KP.
2. Melakukan pendataan sumber daya alam yang mendukung kegiatan kelautan dan perikanan.
3. Melakukan pendataan sumber daya manusia kelautan dan perikanan. Secara budaya, perekonomian dan interaksi sosial masyarakat.
4. Melakukan koordinasi dengan tokoh masyarakat, baik tokoh masyarakat formal dan informal.

Kegiatan yang telah dilaksanakan untuk mendukung capaian kinerja ini adalah pendampingan kelompok pelaku utama/pelaku usaha KP yang dibentuk setelah mendapatkan pendampingan oleh Penyuluh Perikanan, dengan kriteria pembentukan kelompok sesuai

dengan Kepmen KP No. 14 Tahun 2012 tentang Pedoman Umum Penumbuhan dan Pengembangan Kelembagaan Pelaku Utama Perikanan. Jumlah kelompok yang telah mendapat pendampingan dan penilaian kelas, dan dalam proses penetapan.

Anggaran yang mendukung IKK ini sudah tergabung dalam IKU 1 yaitu RO Kelompok Pelaku Utama/Usaha yang Mendapatkan Pendampingan dari Penyuluh Kelautan dan Perikanan (Penyusunan materi penyuluhan berbasis online (*cyber extention*); Pendampingan kepada kelompok masyarakat KP; Penyusunan profil kelompok berbasis online; dan Koordinasi Penyuluhan KP) dengan anggaran sebesar Rp777.750.000 dan belum terdapat realisasi anggaran karena adanya kebijakan efisiensi anggaran. Jika dibandingkan dengan persentase capaian IKK ini sebesar 100,00%. Maka efisiensi di triwulan I tahun 2025 ini tidak bisa dihitung dikarenakan tidak terdapat realisasi anggaran yang diakibatkan dari kebijakan efisiensi anggaran.

IKU 4.: Nilai PNBP Satker BBRBLPP

IKU ini merupakan :

- Nilai Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Sektor Kelautan dan Perikanan adalah pungutan yang dibayar oleh orang pribadi atau badan dengan memperoleh manfaat langsung maupun tidak langsung atas layanan atau pemanfaatan sumber daya dan hak yang diperoleh negara berdasarkan peraturan perundang-undangan, yang menjadi penerimaan Pemerintah Pusat di luar penerimaan perpajakan dan hibah dan dikelola dalam mekanisme anggaran pendapatan dan belanja negara dari sektor kelautan dan perikanan.
- Objek/Ruang Lingkup PNBP : pemanfaatan Sumber Daya Alam (SDA), pelayanan, pengelolaan Barang Milik Negara (BMN), pengelolaan dana, dan hak negara lainnya.
- Dasar hukum :
 - a. Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2018 tentang PNBP
 - b. PP Nomor 85 Tahun 2021 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis PNBP yang berlaku pada Kementerian Kelautan dan Perikanan
 - c. PP Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum
 - d. Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah

Pada Perjanjian Kinerja Tahun 2025 ditetapkan dengan target **0,5520 (lima ratus lima puluh dua juta rupiah)**. Cara perhitungan IKU ini adalah dengan menjumlahkan Nilai PNBP SDA dengan Nilai PNBP Lainnya.

Nilai PNBP Sektor KP = Nilai PNBP SDA + Nilai PNBP lainnya.

Tabel III. 9. Capaian IKU Nilai PNBP Satker BBRBLPP pada Triwulan I Tahun 2025

IKU-4. Nilai PNBP Satker BBRBLPP										
Realisasi TW I 2021-2024				2025					Renja BBRBLPP 2025-2029	
2021	2022	2023	2024	Target 2025	Target TW I	Realisasi TW I	% Capaian	% kenaikan TW I 2023- 2024	Target 2029	% Capaian thd target 2025
0	0	0,21	0,15	0,552	0,015	0,039	260,00	-74,00	0,552	7,07

Capaian IKU Nilai PNBP Satker BBRBLPP (Rupiah Milyar) terhadap target tahunan sudah terpenuhi sebesar 7,07%. Jika dibandingkan dengan target triwulan I maka capaiannya sebesar 300%, namun karena pada aplikasi kinerja yang merupakan aplikasi pengukur kinerja lingkup KKP, nilai toleransi maksimal adalah 120,00% maka persentase capaiannya adalah 120,00%. capaian IKU yang sama pada tahun sebelumnya, maka capaian IKU ini di tahun sebelumnya tidak terjadi penurunan maupun peningkatan karena memiliki capaian yg sama yaitu 120%. Namun jika dilihat dari nilai setoran PNBPnya telah terjadi penurunan, dimana pada tahun sebelumnya realisasi IKU PNBP ini sebesar Rp195.551.397 dan capaian tahun ini sebesar Rp45.098.051. atau terjadi penurunan sebesar Rp150.453.346. Jika dibandingkan dengan target jangka menengah, IKU ini tercapai sebesar 7,07%. Capaian IKU Nilai PNBP BBRBLPP ini jika dibandingkan dengan Satker lingkup Pusat Penyuluhan KP dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel III. 10. Perbandingan Capaian IKU Nilai PNBP Satker BBRBLPP Triwulan I Tahun 2025 dengan Satker Lingkup Pusluh KP

No	Satuan Kerja	Capaian Per Satminkal		
		Target	Realisasi	%
1	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan	0,15	0,2	120
2	Balai Riset Perikanan Perairan Umum dan Penyuluhan Perikanan	0,01	0,03	120
3	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan	0,01	0,02	120
4	Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan	0,015	0,04	120

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa IKU Nilai PNBP satker BBRBLPP dan satker lain sudah mencapai target bahkan jauh melebihi target yang telah ditentukan dengan capaian keseluruhan sebesar 120%.

Faktor yang mendukung keberhasilan pencapaian IKU ini adalah terkelolanya dengan baik pemanfaatan Sumber Daya Alam (SDA), pelayanan, pengelolaan Barang Milik Negara (BMN), pengelolaan dana, dan hak negara lainnya yang dikelola dan dilaporkan.

Capaian IKU Nilai PNBP Satker BBRBLPP (Rupiah Juta) ini sebagian besar berasal dari kegiatan Smart Fisheries Village (SFV) yaitu sebesar Rp627.764.000,-, dimana kegiatan SFV ini dilakukan dengan mengoptimalkan pemanfaatan BMN untuk usaha kelautan dan perikanan, dilaksanakan di 3 lokasi yaitu: 1. Lokasi Kantor Utama di Desa Penyabangan, 2. Lokasi Instalasi Karamba Jaring Apung (KJA) di Desa Sumberkima, dan 3. Lokasi Instalasi Tambak di Desa Pejarakan.

Anggaran yang mendukung IKK ini adalah RO yang sama dengan IKU 1, 2 dan 3 (Kelompok Pelaku Utama/ Usaha yang Mendapatkan Pendampingan dari Penyuluh KP) dengan anggaran sebesar Rp10.000.000 dan telah terealisasi sebesar Rp3.850.000 (38,50%). Jika dibandingkan dengan persentase capaian IKK ini sebesar 120,00%. Maka efisiensi di triwulan I tahun 2025 ini 81,50%.

IKU 5: Gabungan Kelompok/ Koperasi/ Korporasi/ yang Mendapatkan Pendampingan di BBRBLPP (unit)

IKU ini merupakan indikator yang menunjukkan jumlah Gabungan Kelompok/ Koperasi/ Korporasi yang didampingi oleh penyuluh kelautan dan perikanan dengan kriteria sesuai dengan Permen KP no 28 tahun 2024 tentang penumbuhan dan pengembangan kelembagaan pelaku usaha dan pelaku pendukung sektor kelautan dan perikanan dan/atau peraturan perundang-undangan lainnya.

Pada Perjanjian Kinerja Tahun 2025 ditetapkan dengan target 49 (empat puluh sembilan) unit.

Cara perhitungan IKU ini adalah hitung Jumlah Gabungan Kelompok/ Koperasi/ Korporasi yang Mendapatkan Pendampingan Penyuluh Kelautan dan Perikanan.

Tabel III. 11. Capaian IKU Gabungan Kelompok/ Koperasi/ Korporasi/ yang Mendapatkan Pendampingan di BBRBLPP (unit) pada Triwulan I Tahun 2025

IKU-5. Gabungan Kelompok/ Koperasi/ Korporasi/ yang Mendapatkan Pendampingan di BBRBLPP										
Realisasi TW I 2021-2024				2025					Renja BBRBLPP 2025-2029	
2021	2022	2023	2024	Target 2025	Target TW I	Realisasi TW I	% Capaian	% kenaikan TW I 2024-2025	Target 2029	% Capaian thd target 2029
0	0	0	0	49	1	1	100,00	0	49	2,04

Dari tabel di atas diketahui bahwa capaian IKU Gabungan Kelompok/ Koperasi/ Korporasi/ yang Mendapatkan Pendampingan di BBRBLPP terhadap target tahunannya

sebesar 2,04%. Jika pencapaian di triwulan I ini dibandingkan dengan target triwulan I tahun 2025 dimana capaian sebesar 1 unit, dapat disimpulkan bahwa pencapaian ini sudah memenuhi target triwulan I yaitu sebesar 100%. Perbandingan pencapaian IKU ini pada triwulan yang sama di tahun 2024, maka tidak dapat dibandingkan karena IKU ini baru ada di tahun 2025. Jika dibandingkan dengan target jangka panjang tahun 2029, IKU ini sdh mencapai target sebesar 2,04%.

Faktor keberhasilan dari pencapaian IKU ini adalah :

1. Peningkatan Kinerja Penyuluhan Perikanan yang dilakukan melalui:
 - a. Perbaikan internal organisasi yang menyangkut Pemberian motivasi terhadap penyuluh baik menyangkut karier, penghargaan, termasuk melakukan supervisi dan monitoring; dan
 - b. Fasilitasi pembiayaan untuk operasional penyuluhan.
2. Peningkatan Pembinaan Kelompok melalui progam pemberdayaan yaitu:
 - a. Pengembangan Sumber Daya Manusia;
 - b. Pengembangan Modal;
 - c. Pengembangan Usaha; dan
 - d. Pengembangan Kelembagaan Usaha.

Kegiatan yang telah dilakukan untuk mendukung capaian indikator ini adalah telah dilakukannya kegiatan penyuluhan oleh penyuluh perikanan Satminkal BBRBLPP seperti: Pendampingan kelompok, penilaian kelas kelompok, pendampingan akses modal, pendampingan akses pasar, pendampingan akses informasi/teknologi, pembinaan UMKM dan Koperasi, pendampingan kelompok penerima bantuan.

Capaian IKU Gabungan Kelompok/ Koperasi/ Korporasi/ yang Mendapatkan Pendampingan di BBRBLPP ini jika dibandingkan dengan Satminkal lingkup Pusluh KP dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel III. 12. Perbandingan Capaian IKU Gabungan Kelompok/ Koperasi/ Korporasi/ yang Mendapatkan Pendampingan di BBRBLPP Triwulan I Tahun 2025 dengan Satminkal Lain

No	Satuan Kerja	Capaian Per Satminkal		
		Target	Realisasi	%
1	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan	2	3	120
2	Balai Riset Perikanan Perairan Umum dan Penyuluhan Perikanan	5	5	100
3	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan	50	53	106
4	Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan	1	1	100

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa BBRBLPP telah mencapai target yang telah ditentukan. Dari 4 (empat) satminkal yang dibandingkan, 1 (satu) satminkal yaitu BRPBAPPP Maros, sudah mencapai nilai maksimal yaitu 120%, sedangkan 3 (tiga) satminkal lainnya memiliki capaian di bawah 120%.

SS2.: Tersedianya Ilmu Pengetahuan dan Teknologi serta Rekomendasi dan Model Pemberdayaan Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan

IKU 6.: Media Penyuluhan Sesuai dengan Kebutuhan Pelaku Usaha Di Satker BBRBLPP (Paket)

IKU ini merupakan Merupakan indikator yang menggambarkan jumlah Materi/ Metode Penyuluhan yang disusun oleh Pusat Penyuluhan KP dan UPT Penyuluhan KP , Penyuluh kelautan dan perikanan yang bersifat informasi, teknologi, rekayasa sosial, manajemen, ekonomi, hukum dan kelestarian lingkungan.

Pada Perjanjian Kinerja Tahun 2025, IKU Media Penyuluhan Sesuai dengan Kebutuhan Pelaku Usaha di Satker BBRBLPP ditetapkan dengan target 1 (satu) paket.

Cara perhitungan IKU ini adalah **Hitung jumlah Materi dan/atau Metode Penyuluhan yang Ditetapkan.**

Tabel III. 13. Capaian IKU Media Penyuluhan Sesuai dengan Kebutuhan Pelaku Usaha di Satker BBRBLPP pada Triwulan I Tahun 2025

IKU-6. Media Penyuluhan Sesuai dengan Kebutuhan Pelaku Usaha di Satker BBRBLPP										
Realisasi TW I 2021-2024				2025					Renja BBRBLPP 2025-2029	
2021	2022	2023	2024	Target 2025	Target TW I	Realisasi TW I	% Capaian	% kenaikan TW I 2024-2025	Target 2029	% Capaian thd target 2029
0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0,00

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa IKU Media Penyuluhan Sesuai dengan Kebutuhan Pelaku Usaha di Satker BBRBLPP belum terdapat target maupun capaian di triwulan I 2025 ini, begitu juga terhadap target tahunannya sebesar 1 (satu) paket belum bisa dibandingkan karena belum ada capaian. Jika dibandingkan dengan capaian pada triwulan I di tahun sebelumnya, IKU ini belum bisa dibandingkan karena IKU ini baru ada di tahun 2025. Jika dibandingkan dengan target jangka panjang di tahun 2029 juga masih belum bisa dibandingkan karena belum terdapat capaian. Hal yang perlu dilakukan untuk pencapaian IKU ini adalah mempertahankan kinerja yang baik bagi penyuluh dalam penyusunan media penyuluhan yang bisa diaplikasikan dengan baik oleh masyarakat serta merealisasikan output capaian tahunannya.

Capaian IKU Media Penyuluhan Sesuai dengan Kebutuhan Pelaku Usaha di Satker BBRBLPP ini jika dibandingkan dengan Satminkal lingkup Pusluh KP dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel III. 14. Perbandingan Capaian IKU Media Penyuluhan Sesuai dengan Kebutuhan Pelaku Usaha di Satker BBRBLPP (paket) Triwulan I Tahun 2025 dengan Satminkal Lain

No	Satuan Kerja	Capaian Per Satminkal		
		Target	Realisasi	%
1	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan	0	0	0
2	Balai Riset Perikanan Perairan Umum dan Penyuluhan Perikanan	0	0	0
3	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan	0	0	0
4	Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan	0	0	0

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa IKU Media Penyuluhan Sesuai dengan Kebutuhan Pelaku Usaha di Satker BBRBLPP, BBRBLPP dan Satminkal lain masih belum terdapat target maupun capaian di triwulan I tahun 2025 karena IKU ini direncanakan akan tercapai di akhir tahun atau triwulan IV.

Faktor pendukung keberhasilan pencapaian IKU Media Penyuluhan Sesuai dengan Kebutuhan Pelaku Usaha di Satker BBRBLPP ini adalah pemahaman mendalam terhadap kebutuhan sasaran, pemilihan media yang tepat, penyampaian pesan yang relevan, partisipasi aktif pelaku usaha, dan evaluasi yang berkelanjutan.

Anggaran yang mendukung IKK ini adalah KRO Fasilitas Kelompok dengan anggaran sebesar Rp71.724.000 dan hingga triwulan I ini terdapat realisasi sebesar Rp750.000,- (1,05%) Jika dibandingkan dengan persentase capaian IKK ini di triwulan I belum ada capaian IKU. Maka efisiensi di triwulan I tahun 2025 ini juga belum bisa dihitung.

SS3.: Terselenggaranya Tata Kelola Penyuluhan Kelautan dan Perikanan

IKU 7.: Jumlah Penyuluh Perikanan yang Lulus Uji Kompetensi di BBRBLPP (Orang)

IKU ini merupakan indikator yang menunjukkan jumlah Penyuluh Kelautan dan Perikanan PNS yang mengikuti lulus penilaian kompetensi sesuai dengan persyaratan yang berlaku, lulus dan mendapatkan sertifikat kompetensi/ Surat Keterangan yang dikeluarkan oleh Biro SDMAO KKP.

Pada Perjanjian Kinerja Tahun 2025, IKU Jumlah Penyuluh Perikanan yang Lulus Uji Kompetensi di BBRBLPP (Orang) ditetapkan dengan target 11 (sebelas) orang.

Cara perhitungan indikator ini adalah Hitung jumlah penyuluh kelautan dan perikanan PNS yang lulus penilaian kompetensi yang dilakukan oleh *Assesment Center KKP*.

Tabel III. 15. Capaian IKU Jumlah Penyuluh Perikanan yang Lulus Uji Kompetensi di BBRBLPP (Orang) pada Triwulan I Tahun 2025

IKU-7. Jumlah Penyuluh Perikanan yang Lulus Uji Kompetensi di BBRBLPP (Orang)										
Realisasi TW I 2021-2024				2025					Renja BBRBLPP 2025-2029	
2021	2022	2023	2024	Target 2025	Target TW I	Realisasi TW I	% Capaian	% kenaikan TW I 2024-2025	Target 2029	% Capaian thd target 2029
0	0	0	0	11	0	0	0	0	11	0,00

Capaian IKU Jumlah Penyuluh Perikanan yang lulus Uji Kompetensi di BBRBLPP (Orang) terhadap target tahunan maupun triwulannya belum bisa dibandingkan karena belum ada target maupun capaian dikarenakan periode perhitungannya adalah tahunan, sehingga capaian indikator ini akan ada di akhir tahun (triwulan IV)

Capaian IKU Media Penyuluhan Sesuai dengan Kebutuhan Pelaku Usaha di Satker BBRBLPP ini jika dibandingkan dengan Satminkal lingkup Pusluh KP dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel III. 16. Perbandingan Capaian IKU Jumlah Penyuluh Perikanan yang lulus Uji Kompetensi di BBRBLPP (Orang) Triwulan I Tahun 2025 dengan Satminkal Lain

No	Satuan Kerja	Capaian Per Satminkal		
		Target	Realisasi	%
1	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan	0	0	0
2	Balai Riset Perikanan Perairan Umum dan Penyuluhan Perikanan	0	0	0
3	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan	0	0	0
4	Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan	0	0	0

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa IKU Media Penyuluhan Sesuai dengan Kebutuhan Pelaku Usaha di Satker BBRBLPP, BBRBLPP dan Satminkal lain masih belum terdapat target maupun capaian di triwulan I tahun 2025 karena IKU ini direncanakan akan tercapai di akhir tahun atau triwulan IV.

Faktor-faktor pendukung tercapainya Indikator Kinerja Utama (IKU) jumlah penyuluh perikanan yang lulus Uji Kompetensi meliputi: dukungan pemerintah, peningkatan kualitas SDM penyuluh, pemanfaatan teknologi, dan kolaborasi antar pihak terkait.

Elaborasi:**1. Dukungan Pemerintah:**

Kebijakan dan regulasi yang mendukung uji kompetensi, seperti alokasi anggaran untuk pelatihan dan uji kompetensi, serta insentif bagi penyuluh yang lulus, sangat penting.

2. Peningkatan Kualitas SDM Penyuluh:

Pelatihan yang berkualitas, pengembangan kompetensi, dan akses terhadap informasi dan teknologi terbaru akan meningkatkan kemampuan penyuluh dalam melaksanakan tugasnya.

3. Pemanfaatan Teknologi:

Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam penyuluhan, seperti aplikasi mobile, platform daring, dan media sosial, akan mempermudah penyampaian informasi dan menjangkau lebih banyak masyarakat.

4. Kolaborasi Antar Pihak Terkait:

Kerjasama antara Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP), pemerintah daerah, perguruan tinggi, lembaga swadaya masyarakat (LSM), dan pelaku usaha perikanan akan memperkuat upaya peningkatan kompetensi penyuluh.

Dengan adanya dukungan yang kuat dari berbagai pihak, peningkatan kualitas SDM penyuluh, pemanfaatan teknologi, dan kolaborasi yang efektif, maka IKU jumlah penyuluh perikanan yang lulus Uji Kompetensi dapat tercapai dengan baik.

Kegiatan yang telah dilakukan untuk mendukung capaian IKU ini adalah telah diusulkannya 11 orang tenaga penyuluh perikanan yang memenuhi syarat untuk mengikuti uji kompetensi, pengusulan ini diajukan ke Pusat Penyuluhan Kelautan dan Perikanan.

Anggaran yang mendukung IKK ini adalah KRO penyuluhan perikanan yang bersertifikat kompetensi dengan anggaran sebesar Rp5.720.000 dan hingga triwulan I ini belum terdapat realisasi anggaran dikarenakan adanya kebijakan efisiensi anggaran. Jika dibandingkan dengan persentase capaian IKK ini di triwulan I belum ada capaian IKU. Maka nilai efisiensi di triwulan I tahun 2025 ini juga belum bisa dihitung.

IKU 8.: Jumlah Penyuluh Kelautan dan Perikanan yang Lulus Pelatihan Teknis di BBRBLPP (Orang)

IKU ini merupakan (1) indikator yang menunjukkan jumlah Penyuluh Kelautan dan Perikanan yang mengikuti dan lulus pelatihan teknis dalam 2 tahun terakhir dan mendapatkan sertifikat pelatihan teknis kelautan dan perikanan yang dikeluarkan oleh Lembaga Pelatihan yang memiliki kewenangan sesuai aturan yang berlaku; (2) Jumlah penyuluh kelautan dan perikanan merupakan jumlah penyuluh kelautan dan perikanan per Januari 2025

Pada Perjanjian Kinerja Tahun 2025 ditetapkan dengan target 9 (sembilan) orang. Cara perhitungan IKU ini adalah dengan membandingkan jumlah penyuluh kelautan dan perikanan yang lulus pelatihan teknis dengan jumlah penyuluh kelautan dan perikanan per Januari 2025, atau dengan rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Jumlah penyuluh kelautan dan perikanan perikanan yang lulus pelatihan teknis}}{\text{Jumlah penyuluh kelautan dan perikanan per Januari 2025}} \times 100\%$$

Tabel III. 17. Capaian IKU Jumlah Penyuluh Kelautan dan Perikanan yang Lulus Pelatihan Teknis di BBRBLPP (Orang) pada Triwulan I Tahun 2025

IKU-8. Jumlah Penyuluh Kelautan dan Perikanan yang Lulus Pelatihan Teknis di BBRBLPP (Orang)											
Realisasi TW I 2021-2024				2025					Renja BBRBLPP 2025-2029		
2021	2022	2023	2024	Target 2025	Target TW I	Realisasi TW I	% Capaian	% kenaikan TW I 2024- 2025	Target 2029	% Capaian thd target 2029	
0	0	0	0	9	0	0	0	0	9	0,00	

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa Capaian IKU jumlah penyuluh Kelautan dan Perikanan yang Lulus Pelatihan Teknis di BBRBLPP (Orang) jika dibandingkan dengan target tahunan maupun triwulannya belum bisa dibandingkan karena belum ada target maupun capaian dikarenakan periode perhitungannya adalah tahunan, sehingga capaian indicator ini akan ada di akhir tahun (triwulan IV). Hal ini dikarenakan kegiatan ini baru pada tahap inisiasi dan koordinasi kegiatan. Faktor yang mendukung keberhasilan pencapaian IKU ini adalah pengetahuan penyuluh yang mumpuni, keterampilan praktis, kemampuan berkomunikasi yang baik, semangat kerja yang tinggi, dukungan dari masyarakat, dan dukungan dari pemerintah/ lembaga terkait.

Capaian IKU jumlah penyuluh Kelautan dan Perikanan yang Lulus Pelatihan Teknis di BBRBLPP (Orang) ini jika dibandingkan dengan Satminkal lingkup BPPSDM dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel III. 18. Perbandingan Capaian IKU Jumlah Penyuluh Kelautan dan Perikanan yang Lulus Pelatihan Teknis di BBRBLPP (Orang) Triwulan I Tahun 2025 dengan Satminkal Lain

No	Satuan Kerja	Capaian Per Satminkal		
		Target	Realisasi	%
1	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan	0	0	0
2	Balai Riset Perikanan Perairan Umum dan Penyuluhan Perikanan	0	0	0
3	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan	0	0	0
4	Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan	0	0	0

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa IKU jumlah penyuluh Kelautan dan Perikanan yang Lulus Pelatihan Teknis di BBRBLPP (Orang) dan Satminkal lain masih belum terdapat target maupun capaian di triwulan I tahun 2025 karena IKU ini direncanakan akan tercapai di akhir tahun atau triwulan IV.

Kegiatan yang telah dilakukan untuk mencapai IKU ini adalah Penyuluh Kelautan dan Perikanan yang baru lulus pelatihan akan fokus pada kegiatan lapangan, seperti memberikan penyuluhan langsung kepada masyarakat nelayan, kelompok perikanan, dan pelaku usaha perikanan. Selain itu, mereka juga akan melakukan kegiatan monitoring dan evaluasi terhadap keberhasilan program penyuluhan yang telah dilaksanakan.

Anggaran yang mendukung IKK ini adalah KRO penyuluhan perikanan yang bersertifikat kompetensi dengan anggaran sebesar Rp5.280.000 dan hingga triwulan I ini belum terdapat realisasi anggaran dikarenakan adanya kebijakan efisiensi anggaran. Jika dibandingkan dengan persentase capaian IKK ini di triwulan I belum ada capaian IKU. Maka nilai efisiensi di triwulan I tahun 2025 ini juga belum bisa dihitung.

SS3. : Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber daya Manusia Kelautan dan Perikanan

IKU.9 : Kemitraan yang Disepakati dan/ atau Ditindaklanjuti di Satker BBRBLPP (Dokumen)

IKU ini merupakan suatu kerja sama formal yang saling menguntungkan antara Satuan Kerja BBRBLPP dengan pihak eksternal KKP (dalam dan luar negeri) untuk mencapai tujuan bersama berdasarkan kesepakatan prinsip bersama. Bentuk kemitraan diantaranya di bidang pengembangan SDM Kelautan dan Perikanan dan pemanfaatan BMN Satuan Kerja lingkup

BBRBLPP. Dasar Hukum IKU kemitraan ini adalah: a. PP Nomor 85 Tahun 2021 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis PNPB yang berlaku pada KKP; b. PMK Nomor 115 Tahun 2020 tentang Pemanfaatan BMN; c. Permen KP Nomor 23 Tahun 2022 tentang Pedoman Kerjasama dan Perjanjian. Pada tahun 2023 ini BBRBLPP memiliki target Kemitraan yang disepakati sebesar 3 (tiga) kemitraan. Cara penghitungan IKU ini adalah jumlah kemitraan yang terjalin dan masih berlaku pada tahun berjalan. Capaian IKU Kemitraan yang disepakati BBRBLPP tersaji pada tabel berikut:

Tabel III. 19. Capaian IKU Kemitraan yang Disepakati dan/ atau Ditindaklanjuti di Satker BBRBLPP (Dokumen) pada Triwulan I Tahun 2025

IKU-9. Kemitraan yang Disepakati dan/ atau Ditindaklanjuti di Satker BBRBLPP (Dokumen)										
Realisasi TW I 2021-2024				2025					Renja BBRBLPP 2025-2029	
2021	2022	2023	2024	Target 2025	Target TW I	Realisasi TW I	% Capaian	% kenaikan TW I 2024-2025	Target 2029	% Capaian thd target 2029
0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0,00

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa Capaian IKU Kemitraan yang Disepakati dan/ atau Ditindaklanjuti di Satker BBRBLPP (Dokumen) jika dibandingkan dengan target tahunan maupun triwulannya belum bisa dibandingkan karena belum ada target maupun capaian dikarenakan periode perhitungannya adalah tahunan, sehingga capaian indikator ini akan ada di akhir tahun (triwulan IV). Hal ini dikarenakan kegiatan ini baru pada tahap inisiasi dan koordinasi kegiatan. Cara perhitungan capaian IKU ini adalah hasil inventarisasi dan perhitungan dokumen kerjasama lingkup antar Lembaga dan internasional dan disepakati Pusat Penyuluhan Kelautan dan Perikanan Bersama para pihak kerja sama.

Capaian IKU Kemitraan yang Disepakati dan/ atau Ditindaklanjuti di Satker BBRBLPP (Dokumen) jika dibandingkan dengan satker lingkup Pusluh KP yang memiliki indikator yang sama maka dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel III. 20. Capaian IKU Kemitraan yang disepakati dan/ atau ditindaklanjuti BBRBLPP pada triwulan I tahun 2025

No	Satuan Kerja	Capaian Per Satminkal		
		Target	Realisasi	%
1	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan	0	0	0
2	Balai Riset Perikanan Perairan Umum dan Penyuluhan Perikanan	0	0	0
3	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan	0	0	0

No	Satuan Kerja	Capaian Per Satminkal		
		Target	Realisasi	%
4	Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan	0	0	0

Dari tabel diatas diketahui bahwa capaian IKU kemitraan yang disepakati dan ditindaklanjuti terhadap target triwulanannya masih belum ada target dan capaiannya pada triwulan I tahun 2025 ini, begitu pula perbandingan dengan target tahunannya pada triwulan I ini masih belum ada capaian. Jika dibandingkan dengan triwulan yang sama di tahun sebelumnya, IKU ini belum memiliki target dan realisasi, begitu pula jika dibandingkan dengan target jangka panjang tahun 2025 IKU ini masih belum bisa dibandingkan karena belum terdapat capaian pada triwulan I ini.

Jika dibandingkan dengan capaian satker lain lingkup Pusluh KP, BBRBLPP dan 3 (tiga) satker lainnya masih belum ada target maupun capaian. Capaian Nilai Kinerja IKU kemitraan yang disepakati dan ditindaklanjuti satker lingkup Puriskan pada triwulan I Tahun 2024 dapat dilihat pada tabel berikut.

Kegiatan penunjang keberhasilan pencapaian kinerja IKU ini adalah adanya hubungan yang baik antara BBRBLPP dengan pihak yang melakukan kerjasama sehingga kerjasama yang dilakukan dapat terlaksana, selain itu perlu pendampingan dari pusat terutama untuk tata kelola kerjasama yang baik. Hal lain yang mendukung IKU ini adalah adanya dukungan administrasi yang baik dari pusat terkait dengan penandatanganan dokumen Kerjasama jika diperlukan, sehingga kerjasama dapat berjalan dengan baik sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Hal yang perlu dilakukan adalah segera menindaklanjuti dokumen–dokumen perjanjian kerjasama dan melakukan pemantauan dan pengawalan kegiatan kerjasama dalam merealisasikan output capaian tahunannya. Selain itu perlu juga di inisiasi kerjasama-kerjasama yang dinilai strategis yang dapat mendukung tusi BBRBLPP.

Anggaran yang mendukung IKK ini adalah KRO Layanan Dukungan Manajemen Satker dengan anggaran sebesar Rp20.000.000,- dan hingga triwulan I ini telah terealisasi sebesar Rp5.950.000,-. Jika dibandingkan dengan persentase capaian IKK ini di triwulan I belum ada capaian IKU. Maka nilai efisiensi di triwulan I tahun 2025 ini juga belum bisa dihitung.

IKU 10.: Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BBRBLPP

IKU ini merupakan Jumlah rekomendasi hasil pengawasan Itjen yang telah ditindaklanjuti secara tuntas (status tindak lanjut adalah TUNTAS) oleh seluruh unit kerja lingkup Pusat Penyuluhan Kelautan dan Perikanan sampai dengan waktu pengukuran.

Cara perhitungan capaian IKU ini dengan cara membandingkan antara jumlah rekomendasi Itjen yang telah tuntas ditindaklanjuti dengan jumlah rekomendasi yang diberikan kepada Unit eselon II, dengan rumus perhitungannya sebagai berikut:

$$\frac{\text{Jumlah rekomendasi Itjen yang telah tuntas ditindaklanjuti}}{\text{Jumlah rekomendasi yang diberikan kepada Unit Eselon II}} \times 100$$

Berikut Capaian Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan BBRBLPP yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BBRBLPP pada Triwulan I tahun 2025:

Tabel III. 21. Capaian IKU Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BBRBLPP pada Triwulan I Tahun 2025

IKU-10. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BBRBLPP										
Realisasi TW I 2021-2024				2025					Renja BBRBLPP 2025-2029	
2021	2022	2023	2024	Target 2025	Target TW I	Realisasi TW I	% Capaian	% kenaikan TW I 2024-2025	Target 2029	% Capaian thd target 2029
0	0	50	33,33	85	85	85	100,00	155,03	85	100,00

Dari tabel di atas diketahui bahwa capaian IKU Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan BBRBLPP yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BBRBLPP pada Triwulan I sudah memenuhi target atau tercapai sebesar 100%, jika dibandingkan dengan capaian triwulan yang sama di tahun sebelumnya, maka capaian tahun ini naik sebesar 155%. Jika dibandingkan dengan target jangka menengah indikator ini juga telah tercapai sebesar 100%.

IKU Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan BBRBLPP yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BBRBLPP ini diterapkan diseluruh unit eselon II dan satker lingkup BPPSDM, dimana capaian kinerja BBRBLPP dalam penilaian Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan BBRBLPP yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BBRBLPP triwulan I tahun 2025 dapat dibandingkan dengan satker lainnya lingkup Pusat Penyuluhan KP. Capaian Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan BBRBLPP yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BBRBLPP satker lingkup Puriskan Triwulan I tahun 2024 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel III. 22. Capaian IKU Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan BBRBLPP yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BBRBLPP pada Triwulan I Tahun 2025

No	Satuan Kerja	Capaian Per Satminkal		
		Target	Realisasi	%
1	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan	85	85	100
2	Balai Riset Perikanan Perairan Umum dan Penyuluhan Perikanan	85	85	100
3	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan	85	100	117,65
4	Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan	85	85	100

Dari tabel di atas dapat terlihat bahwa capaian IKU Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan BBRBLPP yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BBRBLPP, dimana BBRBLPP, BRPBAPPP Maros, BRPPUPP Palembang adalah balai dengan capaian 100%, sedangkan BRPBATPP Bogor memiliki capaian 117,65%.

Hal yang perlu dilakukan untuk tercapainya IKU ini adalah rekomendasi hasil pengawasan Itjen yang diperoleh dari jumlah rekomendasi hasil pengawasan Itjen yang terbit pada periode 1 Oktober 2023 s.d. 31 Desember 2023 (Triwulan IV Tahun 2023) yang telah ditindaklanjuti secara tuntas oleh unit eselon I sampai dengan 31 Maret Tahun 2024 (Triwulan I Tahun 2024).

Faktor yang mempengaruhi keberhasilan pencapaian IKU ini adalah respon cepat BBRBLPP dalam hal rekomendasi hasil pengawasan Itjen. Hal tersebut didukung oleh tim yang handal dan SDM yang bekerja dengan baik sehingga mampu menyelesaikan tugas dan tindak lanjut dengan lebih efisien dan cepat. Kegiatan yang telah dilakukan untuk mendukung capaian kinerja ini menindaklanjuti dengan cepat rekomendasi hasil pengawasan Itjen yang diperoleh dari jumlah rekomendasi hasil pengawasan Itjen yang telah dilaksanakan pada periode tertentu.

Anggaran yang mendukung IKK ini adalah KRO Layanan Dukungan Manajemen Satker dengan anggaran sebesar Rp6.293.916.000,- dan hingga triwulan I ini telah terealisasi sebesar Rp1.019.307.784,-. Jika dibandingkan dengan persentase capaian IKK ini di triwulan I sebesar 120%. Maka nilai efisiensi di triwulan I tahun 2025 ini sebesar 103,80%.

IKU 11.: Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BBRBLPP

IKU ini merupakan Indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga atas kualitas implementasi perencanaan anggaran, kualitas pelaksanaan anggaran, dan kualitas hasil pelaksanaan anggaran dengan memperhatikan 8 Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran.

Kategori Capaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran dibagi menjadi 4 (empat), antara lain

- (a) Sangat Baik, apabila nilai IKPA ≥ 95 ;
- (b) Baik, apabila $89 \leq \text{nilai IKPA} < 95$;
- (c) Cukup, apabila $70 \leq \text{nilai IKPA} < 89$; atau
- (d) Kurang, apabila nilai IKPA < 70

Cara penghitungan IKU ini mengacu pada Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran BBRBLPP yang dihitung/terlaporkan pada Aplikasi OM-SPAN. Kategori Capaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran dibagi menjadi 4 (empat), antara lain (a) Sangat Baik, apabila nilai IKPA ≥ 95 ; (b) Baik, apabila $89 \leq \text{nilai IKPA} < 95$; (c) Cukup, apabila $70 \leq \text{nilai IKPA} < 89$; atau (d) Kurang, apabila nilai IKPA < 70 . Pada tahun 2023 ini BBRBLPP memiliki target Nilai IKPA BBRBLPP sebesar 89 (delapan puluh sembilan) nilai. Cara perhitungan capaian IKU ini dengan cara menghitung capaian 8 Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran yang terdiri dari:

1. Revisi DIPA – Bobot Penilaian 10%
2. Devisiasi RDP (Halaman III DIPA) – Bobot Penilaian 10%
3. Penyerapan Anggaran– Bobot Penilaian 20%
4. Belanja Kontraktual – Bobot Penilaian 10%
5. Penyelesaian Tagihan – Bobot Penilaian 10%
6. Pengelolaan UP dan TUP – Bobot Penilaian 10%
7. Dispensasi SPM – Bobot Penilaian 5%
8. Capaian Output – Bobot Penilaian 25%

Capaian IKU Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BBRBLPP tersaji pada tabel berikut.

Tabel III. 23. Capaian IKU Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BBRBLPP pada Triwulan I tahun 2025

IKU-10. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BBRBLPP										
Realisasi TW I 2021-2024				2025					Renja BBRBLPP 2025-2029	
2021	2022	2023	2024	Target 2025	Target TW I	Realisasi TW I	% Capaian	% kenaikan TW I 2024-2025	Target 2029	% Capaian thd target 2029
0	0	0	0	92	0	0	0	0	92	0,00

Dilihat dari tabel di atas diketahui bahwa capaian IKU Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BBRBLPP di Triwulan I belum terdapat target dan realisasi. Jika dibandingkan dengan target tahunan, capaian IKU Nilai IKPA BBRBLPP di triwulan I, masih jauh dari target sebesar 95. Capaian IKU Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran BBRBLPP jika dibandingkan dengan capaian pada triwulan yang sama pada sebelumnya IKU ini belum memiliki target dan capaian. Dibandingkan dengan target jangka panjang tahun 2029 sebesar 92, IKU ini juga belum bisa dibandingkan karena belum ada capaian. Hal ini disebabkan IKU ini memiliki target capaian di semester I dan semester II.

Jika dibandingkan dengan capaian satker lain lingkup Pusluh KP, BBRBLPP dan 3 (tiga) satker lainnya masih belum ada target maupun capaian. Capaian nilai indeks profesionalisme satker lingkup Pusluh KP Tahun 2024 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel III. 24. Capaian IKU Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BBRBLPP pada Triwulan I Tahun 2025

No	Satuan Kerja	Capaian Per Satker		
		Target	Realisasi	%
1	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan	-	-	-
2	Balai Riset Perikanan Perairan Umum dan Penyuluhan Perikanan	-	-	-
3	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan	-	-	-
4	Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan	-	-	-

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BBRBLPP belum memiliki target dan capaian di triwulan I, begitu pula 3 (tiga) satker lain belum memiliki target dan capaian. Hal ini dikarenakan IKU ini akan terealisasi pada semester I dan semester II.

Faktor pendukung tercapainya IKU Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BBRBLPP adalah koordinasi yang baik antara Kepala BBRBLPP selaku Kuasa Pengguna Anggaran (KPA), Tim Perencana Keuangan, Tim Pengelola Keuangan termasuk operator dan stakeholder dalam hal ini adalah KPPN Pratama.

Anggaran yang mendukung IKK ini adalah KRO Layanan Dukungan Manajemen Satker dengan anggaran sebesar Rp51.886.934.000,- dan hingga triwulan I ini telah terealisasi sebesar Rp11.873.552.984,-. Jika dibandingkan dengan persentase capaian IKK ini di triwulan I belum ada realisasi. Maka nilai efisiensi di triwulan I tahun 2025 ini belum bisa dihitung.

IKU 12.: Penilaian Mandiri SAKIP BBRBLPP

Nilai PM SAKIP UPT dihitung berdasarkan Permen PAN dan RB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Terdapat 4 aspek penilaian di dalam evaluasi atas implementasi SAKIP, yakni perencanaan kinerja (30%), pengukuran kinerja (30%), pelaporan kinerja (15%), evaluasi akuntabilitas kinerja internal (25%). Nilai PM SAKIP BBRBLPP merupakan ukuran perkembangan implementasi SAKIP di Unit Pelaksana Teknis. Unit Kerja level III lingkup BRSDM terdiri dari Unit Pelaksana Teknis (satuan kerja). Pada Perjanjian Kinerja Tahun 2023 ditetapkan target 77 (tujuh puluh tujuh) indeks Nilai PM

SAKIP BBRBLPP. Cara perhitungan Nilai PM SAKIP BBRBLPP adalah nilai yang dikeluarkan dari hasil penilaian mandiri Tim SAKIP BPPSDM. Kategori nilai PM SAKIP BBRBLPP yaitu:

Tabel III. 25. Kategori Nilai PM SAKIP

Kategori	Nilai	Predikat
AA	>90 – 100	Sangat Memuaskan
A	>80 – 90	Memuaskan
BB	>70 – 80	Sangat Baik
B	>60 – 70	Baik
CC	>50-60	Cukup (memadai)
C	>30 – 50	Kurang
D	0 – 30	Sangat Kurang

Capaian IKU Nilai PM SAKIP BBRBLPP tersaji pada tabel berikut:

Tabel III. 26. Capaian IKU Penilaian Mandiri SAKIP BBRBLPP pada Triwulan I Tahun 2025

IKU-10. Penilaian Mandiri SAKIP BBRBLPP										
Realisasi TW I 2021-2024				2025					Renja BBRBLPP 2025-2029	
2021	2022	2023	2024	Target 2025	Target TW I	Realisasi TW I	% Capaian	% kenaikan TW I 2024- 2025	Target 2029	% Capaian thd target 2029
0	0	0	0	81	0	0	0	0	81	0,00

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa capaian IKU Nilai PM SAKIP BBRBLPP terhadap target triwulanan belum terdapat target maupun realisasinya, begitu juga jika dibandingkan dengan target tahunannya masih belum memenuhi target tahunan yaitu sebesar 80. Jika dibandingkan dengan capaian di triwulan yang sama pada tahun sebelumnya, IKU Nilai PM SAKIP BBRBLPP belum tercapai pada Triwulan I, hal ini karena IKU ini ditargetkan baru tercapai pada triwulan III, ketika dilaksanakan kegiatan PM SAKIP oleh BPPSDM KP. Jika dibandingkan dengan target jangka panjang juga masih belum bisa dibandingkan karena belum terdapat capaian. Hal yang perlu diperhatikan dalam mengejar pencapaian target tahunannya adalah memenuhi persyaratan yang ditentukan berdasarkan Permen PAN dan RB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

IKU Penilaian Mandiri SAKIP BBRBLPP ini diterapkan diseluruh unit eselon II dan satker lingkup BPPSDM, dimana capaian kinerja BBRBLPP dalam Penilaian Mandiri SAKIP Triwulan I tahun 2025 dapat dibandingkan dengan satker lainnya yang sejenis dan memiliki tusi yang sama, dalam hal ini dibandingkan dengan Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan, Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar Dan Penyuluhan Perikanan, Balai Riset Perikanan Perairan Umum Dan Penyuluhan dan Penyuluhan Perikanan. Berikut adalah perbandingan capaian IKU dimaksud:

**Tabel III. 27. Capaian Nilai Penilaian Mandiri SAKIP BBRBLPP
pada Triwulan I Tahun 2025**

No	Satuan Kerja	Capaian Per Satker		
		Target	Realisasi	%
1	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan	-	-	-
2	Balai Riset Perikanan Perairan Umum dan Penyuluhan Perikanan	-	-	-
3	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan	-	-	-
4	Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan	-	-	-

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa BBRBLPP belum mencapai target yang ditetapkan, begitu pula 3 (tiga) satker lain masih belum ada target maupun capaian. Hal ini dikarenakan IKU ini akan tercapai pada triwulan III, saat dilaksanakan penilaian mandiri lingkup BPPSDM.

Pemantauan IKU Nilai PM SAKIP BBRBLPP berdasarkan 4 aspek penilaian di dalam evaluasi atas implementasi SAKIP, yakni perencanaan kinerja (30%), pengukuran kinerja (30%), pelaporan kinerja (15%), evaluasi akuntabilitas kinerja internal (25%). Namun demikian, peran seluruh pegawai lingkup BBRBLPP menjadi salah satu faktor keberhasilan pencapaian target mengingat beberapa persyaratan dokumen PM SAKIP ini merupakan data dukung yang setiap bulan dilaporkan dan di upload oleh seluruh pegawai pada e-kinerja BKN.

Anggaran yang mendukung IKK ini adalah KRO Layanan Dukungan Manajemen Satker dengan anggaran sebesar Rp18.200.000,- dan hingga triwulan I ini belum ada realisasi sebagai akibat dari kebijakan efisiensi anggaran,-. Jika dibandingkan dengan persentase capaian IKK ini di triwulan I belum ada realisasi. Maka nilai efisiensi di triwulan I tahun 2025 ini belum bisa dihitung.

IKU 13.: Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BBRBLPP (Nilai)

IKU ini merupakan Nilai Kinerja Anggaran adalah nilai yang dihasilkan atas Kinerja perencanaan anggaran untuk tahun anggaran yang telah selesai untuk menyusun rekomendasi dalam rangka peningkatan kualitas perencanaan anggaran. Pengukuran dan evaluasi kinerja anggaran yang dilakukan oleh Kementerian Keuangan dan Kementerian Negara/Lembaga atas perencanaan anggaran melalui aplikasi MONEV Kemenkeu. Berdasarkan KMK Nomor 466 Tahun 2023 tentang Pedoman Teknis Pelaksanaan Pengendalian dan Pemantauan serta Evaluasi Kinerja Anggaran Terhadap Perencanaan Anggaran. Nilai Kinerja Anggaran dinilai berdasarkan aspek Efektivitas dan Efisiensi yang

dihitung dengan menjumlahkan hasil perkalian capaian setiap indikator dengan bobot pada masing-masing indikator.

Formula perhitungan NKPA BBRBLPP menggunakan formula sebagai berikut :

$$NKPA \text{ Satker} = (CRO \times W_{CRO}) + (Penggunaan_{SBK} \times WPenggunaan_{SBK}) + (NE_{Alokasi} \times WE_{Alokasi})$$

Cara penghitungan IKU ini mengacu pada Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran BBRBLPP yang dihitung/terlaporkan pada Aplikasi OM-SPAN.

Tabel III. 28. Capaian IKU Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BBRBLPP (Nilai) pada Triwulan I Tahun 2025

IKU-13. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BBRBLPP (Nilai)										
Realisasi TW I 2021-2024				2025					Renja BBRBLPP 2025-2029	
2021	2022	2023	2024	Target 2025	Target TW I	Realisasi TW I	% Capaian	% kenaikan TW I 2024-2025	Target 2029	% Capaian thd target 2029
0	0	0	0	71,5	0	0	0	0	71,5	0,00

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa capaian IKU Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BBRBLPP (Nilai) terhadap target triwulanan belum terdapat target maupun realisasinya, begitu juga jika dibandingkan dengan target tahunannya masih belum memenuhi target tahunan yaitu sebesar 71,5. Jika dibandingkan dengan capaian di triwulan yang sama pada tahun sebelumnya, IKU Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BBRBLPP (Nilai) belum tercapai pada Triwulan I, hal ini karena IKU ini ditargetkan baru tercapai pada akhir tahun (triwulan IV). Jika dibandingkan dengan target jangka panjang juga masih belum bisa dibandingkan karena belum terdapat capaian.

IKU Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BBRBLPP (Nilai) ini diterapkan diseluruh unit eselon II dan satker lingkup BPPSDM, dimana capaian kinerja BBRBLPP dalam Penilaian IKU Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Triwulan I tahun 2025 dapat dibandingkan dengan satker lainnya yang sejenis dan memiliki tusi yang sama, dalam hal ini dibandingkan dengan Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan, Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar Dan Penyuluhan Perikanan, Balai Riset Perikanan Perairan Umum Dan Penyuluhan dan Penyuluhan Perikanan. Berikut adalah perbandingan capaian IKU dimaksud:

Tabel III. 29. Capaian Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BBRBLPP pada Triwulan I Tahun 2025

No	Satuan Kerja	Capaian Per Satker		
		Target	Realisasi	%
1	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan	-	-	-
2	Balai Riset Perikanan Perairan Umum dan Penyuluhan Perikanan	-	-	-

No	Satuan Kerja	Capaian Per Satker		
		Target	Realisasi	%
3	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan	-	-	-
4	Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan	-	-	-

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa BBRBLPP belum mencapai target yang ditetapkan, begitu pula 3 (tiga) satker lain masih belum ada target maupun capaian. Hal ini dikarenakan IKU ini akan tercapai pada akhir tahun (triwulan IV). Faktor pendukung tercapainya IKU Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BBRBLPP ini adalah pemahaman yang mumpuni terhadap KMK Nomor 466 Tahun 2023 tentang Pedoman Teknis Pelaksanaan Pengendalian dan Pemantauan serta Evaluasi Kinerja Anggaran Terhadap Perencanaan Anggaran dan juga PMK 195/PMK.05/2018 tentang Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Anggaran dan Belanja kementerian Negara/ Lembaga, oleh kepala satker selaku Kuasa Pengguna Anggaran (KPA), tim perencana, pengelola keuangan serta operator. Disamping itu faktor pendukung lain adalah koordinasi yang baik pihak-pihak terkait dalam pencapaian IKU ini.

Kegiatan yang mendukung capaian IKU ini adalah ketepatan dan efisiensi dalam penginputan data realisasi anggaran maupun fisik kegiatan kedalam aplikasi SAKTI Modul Komitmen setiap bulannya dengan mengacu pada RKAKL dan data realisasi anggaran yang bersumber dari aplikasi SMART DJA.

Anggaran yang mendukung IKK ini adalah KRO Layanan Dukungan Manajemen Satker dengan anggaran sebesar Rp18.200.000,- dan hingga triwulan I ini belum ada realisasi sebagai akibat dari kebijakan efisiensi anggaran,-. Jika dibandingkan dengan persentase capaian IKK ini di triwulan I belum ada realisasi. Maka nilai efisiensi di triwulan I tahun 2025 ini belum bisa dihitung.

IKU 14.: Indeks Profesionalitas ASN BBRBLPP

Indeks Profesionalitas ASN BBRBLPP merupakan penjabaran dari Profesionalitas yaitu kualitas para anggota profesi terhadap profesinya serta derajat pengetahuan dan keahlian yang mereka miliki untuk melakukan tugas-tugasnya. Indeks Profesionalitas ASN adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan (Permen PAN dan RB No. 38 Tahun 2018). Nilai Indeks Profesionalitas ASN merupakan gambaran kualitas profesionalitas ASN KKP yang diukur setiap tahun oleh Biro SDMA, Sekretariat Jenderal dengan mengacu pada Peraturan BKN Nomor 8 tahun 2019

tentang Pedoman Tata Cara dan Pelaksanaan Pengukuran Indeks Profesionalitas ASN dan Surat Deputi Bidang Pembinaan Manajemen Kepegawaian Nomor 006/B-BM.02.01/SD/C/2023 tanggal 22 Mei 2023. Cara perhitungan IKU ini adalah Nilai diukur setiap tahun dengan menggunakan 4 (empat) dimensi, meliputi (a) Kualifikasi, (b) Kompetensi; (c) Kinerja; dan (d) Disiplin. Sumber Nilai IP ASN 2024 adalah dari Surat penyampaian Capaian IP ASN dari BPPSDM KP.

Tabel III. 30. Capaian IKU Indeks Profesionalitas ASN BBRBLPP pada Triwulan I Tahun 2025

IKU-13. Indeks Profesionalitas ASN BBRBLPP (indeks)										
Realisasi TW I 2021-2024				2025					Renja BBRBLPP 2025-2029	
2021	2022	2023	2024	Target 2025	Target TW I	Realisasi TW I	% Capaian	% kenaikan TW I 2024-2025	Target 2029	% Capaian thd target 2029
0	0	0	0	81	0	0	0	0	81	0,00

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa capaian IKU Indeks Profesionalitas ASN BBRBLPP terhadap target triwulanan belum terdapat target maupun realisasinya, begitu juga jika dibandingkan dengan target tahunannya masih belum memenuhi target tahunan yaitu sebesar 81. Jika dibandingkan dengan capaian di triwulan yang sama pada tahun sebelumnya, IKU IP ASN BBRBLPP belum tercapai pada Triwulan I, hal ini karena IKU ini memiliki periode perhitungan tahunan, sehingga baru akan dihitung pada triwulan III atau IV tahun 2025. Jika dibandingkan dengan target jangka panjang di tahun 2029 juga masih belum bisa dibandingkan karena belum terdapat capaian. Hal yang perlu diperhatikan dalam mengejar pencapaian target tahunannya adalah mempertahankan kinerja ASN yang baik dan meningkatkan kinerja ASN yang masih kurang dengan mengikutsertakan pegawai untuk mengikuti bimtek, diklat 20JP maupun kegiatan yang dapat meningkatkan kinerja ASN di lingkup BBRBLPP.

Jika dibandingkan dengan capaian satker lain lingkup Puriskan, BBRBLPP dan 3 (tiga) satker lainnya masih belum ada target maupun capaian. Capaian nilai indeks profesionalisme satker lingkup Puriskan Tahun 2023 dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel III. 31. Capaian Kinerja Indeks Profesionalitas ASN
Lingkup Pusat Riset Perikanan pada Triwulan I Tahun 2025**

No	Satuan Kerja	Capaian Per Satker		
		Target	Realisasi	%
1	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan	0	0	0
2	Balai Riset Perikanan Perairan Umum dan Penyuluhan Perikanan	0	0	0
3	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan	0	0	0

4	Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan	0	0	0
---	--	---	---	---

Kegiatan yang menunjang tercapainya IKU ini adalah meningkatnya kompetensi setiap pegawai, hal tersebut dapat dilihat dari link ropeg.kkp.go.id pada opsi IP ASN. Kenaikan capaian IKU ini dipengaruhi oleh update data dari setiap pegawai, dan data yang dimaksud adalah terkait peningkatan kompetensi pegawai baik yang mengikuti seminar, bimtek, diklat dan sejenisnya. Baik sebagai pemateri maupun sebagai peserta. Dan pada triwulan I tahun 2024 BBRBLPP belum mencapai targetnya atas partisipasi dari seluruh pegawai dengan terinputnya data seminar, bimtek, dan diklat yang telah diikuti pada triwulan I tahun 2024.

Pemantauan kinerja ASN berdasarkan 4 (empat) sumber data IKU yang telah disebutkan sebelumnya merupakan salah satu faktor yang mendukung pencapaian target IKU. Namun demikian, distribusi ASN, khususnya penyuluh perikanan menjadi salah satu faktor pembatas keberhasilan pencapaian target mengingat beberapa pelaporan seperti SKP online membutuhkan koneksi internet selain itu, pengiriman dokumen penunjang seperti presensi harus menunggu pengesahan dari dinas sebelum dikirimkan ke BBRBLPP. Sedangkan kegiatan penunjang keberhasilan pencapaian kinerja IKU ini adalah kinerja ASN lingkup BBRBLPP baik pada jabatan struktural, manajerial maupun fungsional.

Anggaran yang mendukung IKK ini adalah KRO Layanan Dukungan Manajemen Satker dengan anggaran sebesar Rp14.000.000,- dan hingga triwulan I ini belum ada realisasi sebagai akibat dari kebijakan efisiensi anggaran,-. Jika dibandingkan dengan persentase capaian IKK ini di triwulan I belum ada realisasi. Maka nilai efisiensi di triwulan I tahun 2025 ini belum bisa dihitung.

IKU 15.: Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP BBRBLPP (%)

IKU ini merupakan Rencana Umum Pengadaan (RUP) adalah instrumen penting dalam meningkatkan transparansi pengelolaan keuangan pemerintah yang dilaksanakan melalui proses pengadaan barang/jasa. Melalui RUP, pemerintah mengumumkan secara terbuka pemaketan pengadaan yang akan dilaksanakan oleh KKP. Pengukuran terhadap persentase RUP yang diumumkan pada SiRUP dapat merepresentasikan kualitas perencanaan PBJ di KKP. Nilai pada indikator ini didapatkan dari persentase nilai pengadaan barang/jasa yang diumumkan dalam Sistem Informasi Rencana Umum Pengadaan (SiRUP) dibandingkan dengan nilai pagu pengadaan suatu unit kerja mandiri (Satuan Kerja). Pagu pengadaan merupakan pagu program dikurangi belanja pegawai dan pagu non pengadaan.

Adapun ketentuan mengenai Persentase Rencana Umum Pengadaan dijabarkan pada Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2021 Pasal 11 Ayat (1). Penarikan data dilaksanakan setiap tanggal 1 pada Triwulan berikutnya.

Cara penghitungan IKU ini adalah dengan menggunakan formula sebagai berikut:

$$\frac{\text{Nilai Rencana Umum PBJ yang diumumkan pada SiRUP}}{\text{Pagu Pengadaan Barang/Jasa}} \times 100\%$$

Jika RUP yang diumumkan unit kerja melebihi pagu pengadaan sehingga persentase akan bernilai lebih dari 100%, maka selisih persentase RUP yang diumumkan tersebut akan menjadi pengurang terhadap angka capaian indikator ini.

Tabel III. 32. Capaian IKU Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP BBRBLPP (%) pada Triwulan I Tahun 2025

IKU-13. Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP BBRBLPP (%)										
Realisasi TW I 2021-2024				2025					Renja BBRBLPP 2025-2029	
2021	2022	2023	2024	Target 2025	Target TW I	Realisasi TW I	% Capaian	% kenaikan TW I 2024- 2025	Target 2029	% Capaian thd target 2029
0	0	0	0	80	80	100	125,00	0	80	125,00

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa capaian IKU Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP BBRBLPP (%) adalah sebesar 125,00%, namun karena pada aplikasi kinerjaku yang dipakai sebagai dasar pengukuran kinerja, persentase capaian maksimal diakui sebesar 120%, maka capaian indikator ini sebesar 120,00%. Jika dibandingkan dengan capaian tahun lalu, maka IKU ini tidak bisa dibandingkan karena IKU ini baru ada pada akhir tahun 2024.

Capaian IKU Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BBRBLPP baru menjadi target indikator kinerja BBRBLPP pada akhir tahun 2024 dengan capaian sebagaimana tersebut di atas, sedangkan pada tahun 2020 sampai dengan 2022 tidak terdapat capaian, karena belum menjadi target indikator BBRBLPP.

Capaian IKU Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BBRBLPP ini dapat dibandingkan dengan satker lainnya lingkup Pusluh KP.

Tabel III. 33. Capaian Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP BBRBLPP (%)
Lingkup Pusat Penyuluhan KP pada Triwulan I Tahun 2025

No	Satuan Kerja	Capaian Per Satker		
		Target	Realisasi	%
1	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan	80	100	120
2	Balai Riset Perikanan Perairan Umum dan Penyuluhan Perikanan	80	100	120
3	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan	80	100	120
4	Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan	80	100	120

Dari tabel di atas terlihat bahwa dari 4 (empat) satker yang dibandingkan, maka rata-rata capaian indikator Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP BBRBLPP (%) pada triwulan I, keempat satker yang dibandingkan tercapai masing-masing 120% berdasarkan surat dari Plt. Kepala Biro Pengadaan Barang/Jasa dengan nomor 2/SJ.7/TU.140/IV/2025 perihal Penyampaian hasil perhitungan Capaian Indikator Kinerja persentase tertanggal 14 April 2025.

Faktor-faktor pendukung IKU ini meliputi perencanaan yang tepat, pemahaman PPK dan admin, serta pemanfaatan teknologi informasi. SIRUP bertujuan untuk mempermudah pengumuman Rencana Umum Pengadaan (RUP) oleh Pengguna Anggaran (PA) atau Kuasa Pengguna Anggaran (KPA).

Kegiatan yang dilaksanakan untuk mendukung capaian IKU ini meliputi :

1. Perencanaan Pengadaan:

- Identifikasi kebutuhan barang/jasa.
- Penetapan jenis barang/jasa.
- Penetapan cara pengadaan.
- Pemaketan.
- Konsolidasi.
- Waktu pemanfaatan barang/jasa.
- Anggaran pengadaan.

2. Penyiapan Rencana Umum Pengadaan (RUP):

- RUP merupakan output dari perencanaan pengadaan.
- RUP dituangkan oleh PPK (Pejabat Pembuat Komitmen).

3. Pengumuman RUP melalui SIRUP:

- PA (Pegguna Anggaran) atau KPA (Kuasa Pegguna Anggaran) melakukan pengumuman RUP melalui SIRUP.
- Pengumuman ini dapat diakses oleh masyarakat luas.
- SiRUP mempermudah PA/KPA dalam mengumumkan RUP.

Anggaran yang mendukung IKK ini adalah KRO Layanan Dukungan Manajemen Satker dengan anggaran sebesar Rp2.667.380.000,- dan hingga triwulan I ini sudah terealisasi sebesar Rp49.619.000,- (1,86%). Jika dibandingkan dengan persentase capaian IKK ini di triwulan I telah tercapai sebesar 120%. Maka nilai efisiensi di triwulan I tahun 2025 ini sebesar 118,14%.

IKU 16.: Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN BBRBLPP (%)

IKU ini merupakan Suatu ukuran yang menggambarkan tingkat kepatuhan dalam pengelolaan BMN lingkup Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan perikanan telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Cara perhitungan Iku ini adalah sebagai berikut:

Capaian IKU Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN BBRBLPP (%) diukur berdasarkan jumlah nilai dari beberapa unsur berikut :

Formula

1. Tingkat pemanfaatan Rencana Kebutuhan BMN (RKBMN) Tahun 2025:
 - a. Tersedianya dokumen RKBMN Tahun 2026 (bobot 5%)
 - b. Tingkat pemanfaatan RKBMN dalam penyusunan RKAKL Tahun 2025 (bobot 7,5%)
2. Tersedianya usulan penetapan status penggunaan BMN sampai dengan triwulan III tahun 2025 baik ke pengguna barang dan pengelola barang (bobot 25%);
3. Tersedianya usulan Pemindahtanganan dan/atau Penghapusan BMN untuk BMN dengan kondisi Rusak Berat baik ke pengguna barang dan pengelola barang sampai dengan Triwulan III Tahun 2025 (bobot 25%);
4. Penggunaan BMN hasil pengadaan belanja modal Tahun 2024 di dukung Berita Acara Serah Terima (BAST)/Berita Acara Pemakaian (bobot 20%);
5. Penyusunan Laporan BMN (Semesteran dan Tahunan) secara tepat waktu (bobot 12,5%).
6. Penyusunan/Penyampaian Usulan RKBMN Tahun 2027 (5%)

Capaian IKU Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN BBRBLPP (%) tersaji pada tabel berikut:

Tabel III. 34. Capaian IKU Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN BBRBLPP (%) pada Triwulan I Tahun 2025

IKU-16. Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN BBRBLPP (%)										
Realisasi TW I 2021-2024				2025					Renja BBRBLPP 2025-2029	
2021	2022	2023	2024	Target 2025	Target TW I	Realisasi TW I	% Capaian	% kenaikan TW I 2024-2025	Target 2029	% Capaian thd target 2029
0	0	0	0	80	0	0	0	0	80	0,00

Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa IKU Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN BBRBLPP (%) pada Triwulan I belum ada target triwulannya dan juga capaiannya, jika dibandingkan dengan target tahunannya IKU ini belum memenuhi target tahunan sebesar 80. Hal ini dikarenakan IKU ini akan tercapai pada Triwulan IV. Jika dibandingkan dengan capaian di periode yang sama pada tahun sebelumnya, IKU Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN BBRBLPP (%) tidak terdapat target maupun capaian, begitu pula dengan target jangka menengah sebesar 80, belum bisa dibandingkan.

Jika dibandingkan dengan capaian satker lain lingkup Pusluh, BBRBLPP dan 3 (tiga) satker lainnya masih belum ada target maupun capaian. Capaian Nilai Kinerja Anggaran satker lingkup Puriskan pada triwulan I Tahun 2024 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel III. 35. Capaian IKU Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN BBRBLPP (%) pada Triwulan I Tahun 2025

No	Satuan Kerja	Capaian Per Satker		
		Target	Realisasi	%
1	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan	-	-	-
2	Balai Riset Perikanan Perairan Umum dan Penyuluhan Perikanan	-	-	-
3	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan	-	-	-
4	Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan	-	-	-

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa Indikator Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN BBRBLPP (%) belum memiliki target dan capaian di triwulan I, begitu pula 3 (tiga) satker lain belum memiliki target dan capaian. Hal ini dikarenakan IKU ini akan terealisasi pada akhir tahun atau pada triwulan IV.

Faktor pendukung utama yang berkontribusi pada peningkatan tingkat kepatuhan dalam pengelolaan Barang Milik Negara (BMN) antara lain: kepemimpinan dan komitmen pemerintah, peningkatan transparansi dan akuntabilitas, pelaksanaan kegiatan dan program yang terstruktur, serta peningkatan efisiensi dan efektifitas pengelolaan. Kegiatan yang perlu dilakukan untuk pencapaian IKU ini meliputi perencanaan dan penganggaran BMN,

penyusunan rencana kebutuhan BMN, pelaksanaan opname fisik barang persediaan, pelaporan BMN, serta kegiatan pengawasan dan pengendalian BMN.

Anggaran yang mendukung IKK ini adalah KRO Layanan Dukungan Manajemen Satker dengan anggaran sebesar Rp218.304.000,- dan hingga triwulan I ini telah terealisasi sebesar Rp62.265.550,-. Jika dibandingkan dengan persentase capaian IKK ini di triwulan I belum ada realisasi. Maka nilai efisiensi di triwulan I tahun 2025 ini belum bisa dihitung.

3.4. Akuntabilitas Keuangan

3.4.1. Capaian Realisasi Anggaran

Perjanjian Kinerja merupakan bentuk komitmen yang disepakati oleh Kepala BBRBLPP dengan Kepala Pusat Riset Perikanan dan Kepala Pusat Pelatihan dan Penyuluhan KP. Penetapan kinerja BBRBLPP Tahun 2025 dimana Perjanjian kinerja ini memuat sasaran, indikator kinerja utama (IKU) dan target. Indikator kinerja utama (IKU) tersebut merupakan salah satu dukungan manajerial dan penyuluhan perikanan tahun 2025. Untuk dapat melaksanakan arah kebijakan, strategi dan kegiatan pembangunan perikanan budidaya menuju tercapainya sasaran target dan indikator kinerja sebagaimana telah dirumuskan sebelumnya, diperlukan kerangka pendanaan/ pembiayaan yang memadai guna tercapainya target tersebut. Maka BBRBLPP mengalokasikan biaya untuk kebutuhan penyuluhan dan manajerial pada awal Tahun 2025 sebesar Rp64.365.118.000. Hingga akhir triwulan I tahun 2025 telah dilakukan revisi anggaran sebanyak 3 kali, yang pertama pada 21 Februari 2025 yaitu terkait blokir perjalanan dinas luar kota dan dalam kota sejumlah Rp63.197.000,-, dimana total pagu tetap yaitu sebesar Rp64.365.118.000. Revisi kedua pada 20 Maret 2025 terkait perubahan digital stamp dan blokir belanja bahan sejumlah Rp. 7.244.883.000,-, dengan total pagu masih sama yaitu sebesar Rp64.365.118.000. Revisi ketiga tanggal 09 April 2025 terkait pergeseran/ penambahan/ relaksasi blokir belanja bahan menjadi belanja honor pegawai PJLP, Outsourcing dan PPB berdasarkan arahan sekretariat badan. Sisa blokir menjadi Rp3.982.123.000,-, dengan total pagu terdapat penambahan sebesar Rp149.780.000, sehingga total pagu menjadi Rp64.514.898.000.

Penyerapan anggaran BBRBLPP per Sasaran Kegiatan per 31 Maret 2025 dapat terlihat pada tabel berikut:

Tabel III. 36. Tabel realisasi anggaran triwulan I TA 2025 per Sasaran Kegiatan

Sasaran Strategis		Pagu	Realisasi	%
1.	Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	3.145.460.000	665.464.001	21,16
2.	Tersedianya Ilmu Pengetahuan dan Teknologi serta Rekomendasi dan Model Pemberdayaan Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan	71.724.000	750.000	1,05
3.	Terselenggaranya Tata Kelola Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	11.000.000	-	-
4.	Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber daya Manusia Kelautan dan Perikanan	61.136.934.000	13.010.695.318	21,28
Jumlah Total Anggaran :		64.365.118.000	13.676.909.319	21,25

Sehubungan dengan pemetaan anggaran pendukung indikator kinerja utama BBRBLPP, data terkait kegiatan pendukung IKU dalam RKAKL disajikan dalam bentuk sebagai berikut :

**Tabel III. 37. Pagu dan Realisasi Anggaran Pendukung IKU Lingkup BBRBLPP
Triwulan I Tahun 202**

INDIKATOR KINERJA		KEGIATAN PENDUKUNG (KRO)	Anggaran Per indikator Kinerja		
			Pagu	Realisasi	%
(1)		(3)	(5)	(6)	(7)
1. Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan			3.145.460.000	665.464.001	21,16
1	Kelompok Pelaku Usaha/ Pelaku Pendukung yang Disuluh oleh BBRBLPP (Kelompok)	Kelompok Pelaku Utama/Usaha yang Mendapatkan Pendampingan dari Penyuluh KP	1.658.700.000	kebijakan efisiensi	-
2	Kelompok Pelaku Usaha/ Pelaku Pendukung yang Ditingkatkan Kelasnya oleh BBRBLPP (Kelompok)		698.800.000	661.614.001	94,68
3	Kelompok Pelaku Usaha/ Pelaku Pendukung yang Dibentuk oleh BBRBLPP (Kelompok)		777.750.000	kebijakan efisiensi	-
4	Nilai PNBPN Satker BBRBLPP (Rupiah Milyar)		10.000.000	3.850.000	38,50
5	Gabungan Kelompok/ Koperasi / Korporasi yang Mendapatkan Pendampingan di BBRBLPP (Unit)		210.000	kebijakan efisiensi	-
2. Tersedianya Ilmu Pengetahuan dan Teknologi serta Rekomendasi dan Model Pemberdayaan Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan			71.724.000	750.000	1,05
6	Media Penyuluhan Sesuai dengan kebutuhan pelaku usaha di satker BBRBLPP (Paket)	Fasilitasi Kelompok	71.724.000	750.000	1,05
3. Terselenggaranya Tata Kelola Penyuluhan Kelautan dan Perikanan			11.000.000	-	
7	Jumlah Penyuluh Perikanan yang Lulus Uji Kompetensi di BBRBLPP (Orang)	Penyuluhan perikanan yang bersertifikat kompetensi	5.720.000	kebijakan efisiensi	-
8	Jumlah Penyuluh Kelautan dan Perikanan yang Lulus Pelatihan Teknis di BBRBLPP (Orang)		5.280.000	kebijakan efisiensi	-
4. Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber daya Manusia Kelautan dan Perikanan			61.136.934.000	13.010.695.318	21,28
9	Kemitraan yang Disepakati dan/ atau Ditindaklanjuti di Satker BBRBLPP (Dokumen)	Layanan Dukungan Manajemen Satker	20.000.000	5.950.000	29,75

INDIKATOR KINERJA		KEGIATAN PENDUKUNG (KRO)	Anggaran Per indikator Kinerja		
			Pagu	Realisasi	%
(1)		(3)	(5)	(6)	(7)
10	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BBRBLPP (%)		6.293.916.000	1.019.307.784	16,20
11	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BBRBLPP (Nilai)		51.886.934.000	11.873.552.984	22,88
12	Penilaian Mandiri SAKIP BBRBLPP (Nilai)		18.200.000	kebijakan efisiensi	-
13	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BBRBLPP (Nilai)		18.200.000	kebijakan efisiensi	-
14	Indeks Profesionalitas ASN (Indeks)		14.000.000	kebijakan efisiensi	-
15	Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP BBRBLPP (%)		2.667.380.000	49.619.000	1,86
16	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN BBRBLPP (%)		218.304.000	62.265.550	28,52
			64.365.118.000	13.676.909.319	21,25

3.4. Efisiensi Sumber Daya BBRBLPP

Dalam rangka penghitungan efisiensi berikut disajikan tabel perhitungan Efisiensi Anggaran BBRBLPP pada triwulan I tahun 2025

Tabel III. 38. Perhitungan Efisiensi Anggaran BBRBLPP Triwulan I Tahun 2025

INDIKATOR KINERJA		KEGIATAN PENDUKUNG (KRO)	Anggaran Per indikator Kinerja			Volume Per indikator Kinerja			Efisiensi
			Pagu	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	
(1)		(3)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan			3.145.460.000	665.464.001	21,16				
1	Kelompok Pelaku Usaha/ Pelaku Pendukung yang Disuluh oleh BBRBLPP (Kelompok)	Kelompok Pelaku Utama/Usaha yang Mendapatkan Pendampingan dari Penyuluh KP	1.658.700.000	kebijakan efisiensi	-	100,00	120,00	120,00	-
2	Kelompok Pelaku Usaha/ Pelaku Pendukung yang Ditingkatkan Kelasnya oleh BBRBLPP (Kelompok)		698.800.000	661.614.001	94,68	1	1	100,00	5,32
3	Kelompok Pelaku Usaha/ Pelaku Pendukung yang Dibentuk oleh BBRBLPP (Kelompok)		777.750.000	kebijakan efisiensi	-	10	10	100,00	-
4	Nilai PNBP Satker BBRBLPP (Rupiah Miliar)		10.000.000	3.850.000	38,50	0,015	0,039	120,00	81,50
5	Gabungan Kelompok/ Koperasi / Korporasi yang Mendapatkan Pendampingan di BBRBLPP (Unit)		210.000	kebijakan efisiensi	-	1	1	100,00	-
2. Tersedianya Ilmu Pengetahuan dan Teknologi serta Rekomendasi dan Model Pemberdayaan Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan			71.724.000	750.000	1,05				
6	Media Penyuluhan Sesuai dengan kebutuhan pelaku usaha di satker BBRBLPP (Paket)	Fasilitasi Kelompok	71.724.000	750.000	1,05	-	-	-	2,53



BBRBLPP

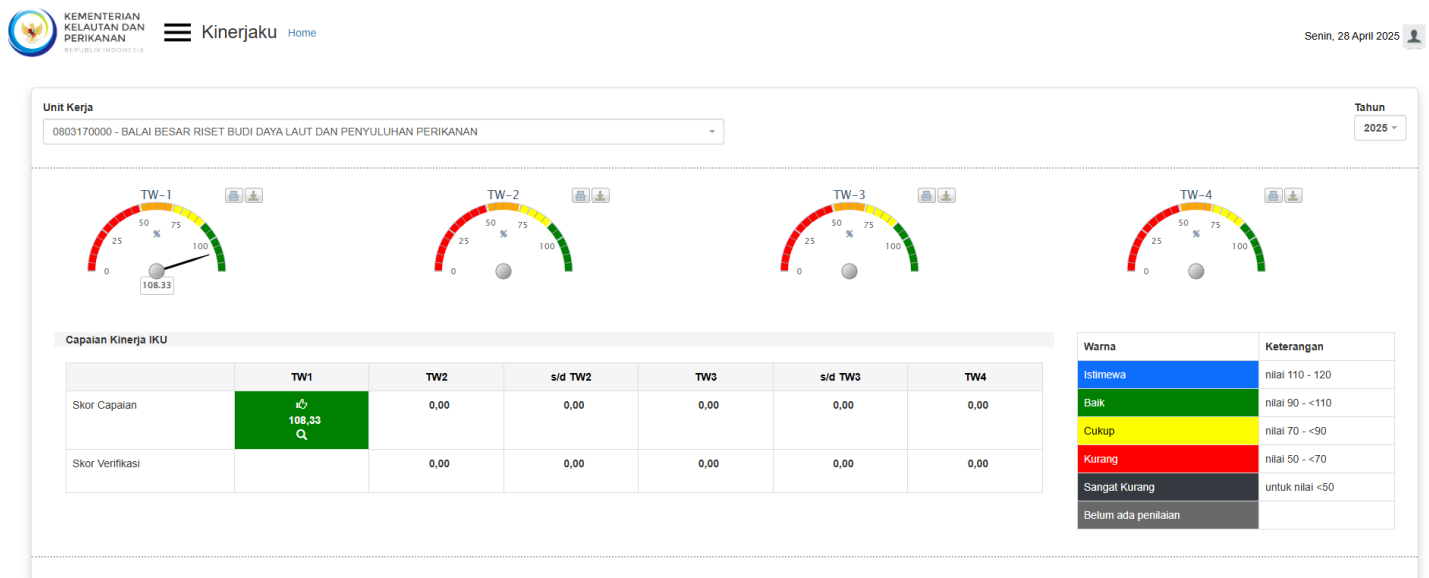
Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan
Institute for Mariculture Research And Fisheries Extension

INDIKATOR KINERJA		KEGIATAN PENDUKUNG (KRO)	Anggaran Per indikator Kinerja			Volume Per indikator Kinerja			Efisiensi
			Pagu	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	
(1)		(3)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
3. Terselenggaranya Tata Kelola Penyuluhan Kelautan dan Perikanan			11.000.000	-				-	-
7	Jumlah Penyuluh Perikanan yang Lulus Uji Kompetensi di BBRBLPP (Orang)	Penyuluhan perikanan yang bersertifikat kompetensi	5.720.000	kebijakan efisiensi	-	-	-	120,00	-
8	Jumlah Penyuluh Kelautan dan Perikanan yang Lulus Pelatihan Teknis di BBRBLPP (Orang)		5.280.000	kebijakan efisiensi	-	-	-	-	-
4. Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber daya Manusia Kelautan dan Perikanan			61.136.934.000	13.010.695.318	21,28				
9	Kemitraan yang Disepakati dan/ atau Ditindaklanjuti di Satker BBRBLPP (Dokumen)	Layanan Dukungan Manajemen Satker	20.000.000	5.950.000	29,75	-	-	-	-
10	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BBRBLPP (%)		6.293.916.000	1.019.307.784	16,20	85	100	120,00	103,80
11	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BBRBLPP (Nilai)		51.886.934.000	11.873.552.984	22,88	-	-	-	-
12	Penilaian Mandiri SAKIP BBRBLPP (Nilai)		18.200.000	kebijakan efisiensi	-	-	-	120,00	-
13	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BBRBLPP (Nilai)		18.200.000	kebijakan efisiensi	-	-	-	120,00	-
14	Indeks Profesionalitas ASN (Indeks)		14.000.000	kebijakan efisiensi	-	-	-	-	-
15	Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP BBRBLPP (%)		2.667.380.000	49.619.000	1,86	80	100	125,00	123,14
16	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN BBRBLPP (%)		218.304.000	62.265.550	28,52	-	-	-	-
			64.365.118.000	13.676.909.319	21,25				

Bab IV.

Penutup

Pada triwulan I tahun 2025, BBRBLPP memiliki tanggung jawab untuk mewujudkan 3 Sasaran Kegiatan dan 16 Indikator Kinerja Utama. Selama triwulan I tahun 2025, dari 16 IKU BBRBLPP, terdapat 3 (tiga) berstatus biru dan 4 (empat) IKU berstatus hijau, untuk indikator lain akan diukur pada triwulan berikutnya. Pengukuran capaian kinerja BBRBLPP triwulan I tahun 2025 dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi indikator kinerja utama (*key performance indicator*, disingkat KPI) pada masing-masing perspektif. Pencatatan dan pengukuran kinerja dilakukan dengan bantuan perangkat lunak berbasis *Logical Framework Analysis* (LFA) dari Kementerian Kelautan Perikanan, yaitu pada <http://kinerjaku.kkp.go.id>. Dari hasil pengukuran kinerja tersebut, diperoleh data capaian kinerja BBRBLPP di tingkat korporat triwulan I tahun 2025 sebesar 108,33%, sebagaimana dashboard kinerjaku sebagai berikut:



Gambar 4. 1. Dashboard Aplikasi Kinerjaku <http://kinerjaku.kkp.go.id>.

Selama triwulan I T.A. 2025, terdapat 7 (tujuh) realisasi IKU, dimana 3 (tiga) IKU berstatus biru dan 4 (empat) IKU berstatus hijau, untuk indikator lain akan diukur pada triwulan berikutnya. Rincian target dan realisasi dari 7 (tujuh) IKU tersebut adalah:

1. Kelompok Pelaku Usaha/ Pelaku Pendukung yang Disuluh oleh BBRBLPP (Kelompok) dengan target triwulan I sebanyak 100 kelompok tercapai 120 kelompok;

2. Kelompok Pelaku Usaha/ Pelaku Pendukung yang Ditingkatkan Kelasnya oleh BBRBLPP (Kelompok) dengan target triwulan I sebanyak 1 kelompok, tercapai 1 kelompok;
3. Kelompok Pelaku Usaha/ Pelaku Pendukung yang Dibentuk oleh BBRBLPP (Kelompok) dengan target triwulan I sebanyak 10 kelompok, tercapai 10 kelompok;
4. Nilai PNBP Satker BBRBLPP (Rupiah Milyar) dengan target 0,015 rupiah milyar, tercapai 0,039 rupiah Miyar;
5. Gabungan Kelompok/ Koperasi/ Korporasi yang Mendapatkan Pendampingan di BBRBLPP (Unit) dengan taget 1 unit, tercapai sebanyak 1 unit.
6. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BBRBLPP (%) dengan target 85%, tercapai 85%
7. Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP BBRBLPP (%), dengan target 80%, tercapai 100%.

4.1. Permasalahan Dan Tindak Lanjut

Selama triwulan I T.A. 2025, ada terdapat permasalahan yang di hadapi BBRBLPP dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, diantaranya adalah :

1. Capaian IKU Kelompok Pelaku Usaha/ Pelaku Pendukung yang Ditingkatkan Kelasnya oleh BBRBLPP (Kelompok), masih memiliki target dan capaian yang terlalu sedikit, dimana dari target tahunan sebanyak 98 kelompok, terdapat target triwulanan hanya 1 kelompok, dengan capaian 1 kelompok.

4.2. Saran Dan Rekomendasi

Untuk mengatasi permasalahan yang muncul, ada beberapa rekomendasi yang dapat dilakukan untuk mengantisipasi permasalahan tersebut, yaitu:

1. Capaian IKU Kelompok Pelaku Usaha/ Pelaku Pendukung yang Ditingkatkan Kelasnya oleh BBRBLPP (Kelompok) agar persiapan pencapaiannya disiapkan lebih awal dengan berkoordinasi dengan penyuluh lingkup satminkal BBRBLPP

4.3. Kesimpulan

Dengan disusunnya Laporan Kinerja Triwulan I TA. 2025 ini diharapkan dapat memberikan informasi secara transparan baik kepada pimpinan maupun seluruh pihak yang terkait dengan tugas dan fungsi BBRBLPP, sehingga dapat memberikan umpan balik guna peningkatan kinerja pada periode berikutnya dalam rangka lebih memberikan manfaat kepada masyarakat maupun kepada berbagai pihak yang berkepentingan.



BBRBLPP

Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan
Institute for Mariculture Research And Fisheries Extension

Kami menyadari masih ada beberapa program kerja yang belum dapat diselesaikan pada tahun ini. Dengan disusunnya Laporan Kinerja Triwulan I Tahunan 2025 ini diharapkan dapat memberikan informasi secara transparan baik kepada pimpinan maupun seluruh pihak yang terkait dengan tugas dan fungsi BBRBLPP, sehingga dapat memberikan umpan balik guna peningkatan kinerja pada periode berikutnya dalam rangka memberikan manfaat kepada masyarakat maupun kepada berbagai pihak yang berkepentingan.



BBRBLPP

Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan
Institute for Mariculture Research And Fisheries Extension

LAMPIRAN



BBRBLPP

Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan
Institute for Mariculture Research And Fisheries Extension



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3513287
LAMAM www.kkp.go.id SUREL brsdrm@kkp.go.id

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
BALAI BESAR RISET BUDIDAYA LAUT DAN
PENYULUHAN PERIKANAN**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Wawan Andriyanto**

Jabatan : Plt. Kepala Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan

Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : **Yayan Hikmayani**

Jabatan : Kepala Pusat Penyuluhan Kelautan dan Perikanan

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 30 Januari 2025

Pihak Kedua
Kepala Pusat Penyuluhan Kelautan
dan Perikanan


Yayan Hikmayani

Pihak Pertama
Plt. Kepala Balai Besar Riset Budidaya
Laut dan Penyuluhan Perikanan


Wawan Andriyanto

Data Anggaran

No.	KEGIATAN / SASARAN KEGIATAN	ANGGARAN
1	Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	3.218.184.000,-
2	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	61.146.934.000,-
Total Anggaran Balai Besar Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan		64.365.118.000,-

Jakarta, 30 Januari 2025

Pihak Kedua
 Kepala Pusat Penyuluhan Kelautan
 dan Perikanan


Yayan Hikmayani

Pihak Pertama
 Plt. Kepala Balai Besar Riset Budidaya
 Laut dan Penyuluhan Perikanan


Wawan Andriyanto